

**PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO*, *GROWTH ASSETS*, *SIZE*, DAN
RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh:

Nama : Chairunisa Yuliamanda
NPM : 1705160196
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, Tanggal 20 September 2021, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

Nama : CHAIRUNISA YULIAMANDA
NPM : 1705160196
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, GROWTH ASSETS, SIZE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dinyatakan : (A-) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

PENGUJI II

(Assoc. Prof. Hj. DEWI ANDRIANY, SE, M.M) (LINZZY PRATAMY PUTRI, S.E, M.Si)

Pembimbing

(MUSLIM, SE., M.Si)

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

H. JANURI, S.E, M.M, M.Si

Dr. ADE GUNAWAN, S.E, M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : CHAIRUNISA YULIAMANDA
NPM : 1705160196
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Penelitian : *PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, GROWTH ASSETS, SIZE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*

Disetujui untuk memenuhi persyaratan diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2021

Pembimbing

MUSLIH, S.E., M.Si

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Dekan Fakultas
Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si
H. JANURI, S.E., M.M., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Chairunisa Yuliamanda
NPM : 1705160196
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, GROWTH ASSETS, SIZE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Oktober 2021

Saya yang menyatakan


CHAIRUNISA YULIAMANDA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : CHAIRUNISA YULIAMANDA
NPM : 1705160196
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : KEUANGAN
Judul Penelitian : **PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO, GROWTH ASSETS, SIZE, DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1			
Bab 2	Kerangka konseptual tiap variabelnya wajib menggunakan sitasi dosen	2/09/2021	
Bab 3			
Bab 4			
Bab 5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC Sidang Meja Hijau	02/9/2021	

Pembimbing

MUSLIH, S.E., M.Si

Medan, 2021
Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Manajemen

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

ABSTRAK

Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Chairunisa Yuliamanda
Program Studi Manajemen
Email: chairunisayuliamanda99@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan. Beberapa penelitian sebelumnya mengenai nilai perusahaan memperlihatkan hasil yang berbeda-beda baik berpengaruh secara parsial maupun simultan. Oleh karena itu, penelitian lain perlu dilakukan untuk menguji ulang teori tentang nilai perusahaan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini pada semua perusahaan industri dasar dan kimia yang berjumlah 7 perusahaan. Data penelitian diperoleh dari perusahaan sampel yang diunduh dari *website* Bursa Efek Indonesia. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan uji hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien regresi parsial serta uji F untuk menguji pengaruh simultan. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software SPSS (Statistic Package the Social Science)* versi 25. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, dan *Return on Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, dan *Return on Equity* tidak berpengaruh dan tidak signifikan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata kunci: *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, *Return on Equity*, dan Nilai Perusahaan

ABSTRACT

The Effect of Debt to Equity Ratio, Growth Assets, Size, and Return on Equity on Company Value of Company Registered Manufacturing in Indonesia Stock Exchange

Chairunisa Yuliamanda

Management Study Program

Email: chairunisayuliamanda99@gmail.com

*This study aims to determine the effect of Debt to Equity Ratio, Growth Assets, Size, dan Return on Equity to corporate value. Several previous studies on company value showed different results, either partially or simultaneously. Therefore, other research needs to be done to reexamine the theory of corporate value. The research approach used in this study uses a quantitative approach. The population of this research is all basic and chemical industrial companies, totaling 7 companies. The research data were obtained from sampel companies which were downloaded from the Indonesia Stock Exchange website. The analytical technique used is multiple linear regression and hypothesis testing using the *t* test to test the partial regression coefficients and the *F* test to test the simultaneous effect. In addition, the classical assumption test was also carried out which included normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. Data processing in this study used the SPSS (Statistic Package the Social Science) version 25 software program. The results of the study concluded that the Debt to Equity Ratio, Growth Assets, Size, and Return on Equity had no effect and no significant effect on companies value. Simultaneously, the Debt to Equity Ratio, Growth Assets, Size, and Return on Equity have no effect and are not significant listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Keywords: Debt to Equity Ratio, Growth Assets, Size, Return on Equity and Corporate Value

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikumWr.Wb

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini. Serta tak lupa pula shalawatberiringkan salam kepada suri tauladan Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyusun proposal ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada program Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan ini maka penulis memilih judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *GrowthAssets*, *Size*, dan *Return On Equity* Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

Dalam penyelesaian proposal ini penulis tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak baik berupa dorongan, semangat maupun pengertian yang diberikan kepada penulis selama ini. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal inidiantara:

1. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta yang telah merawat dan membesarkan penulis serta memberikan cinta, kasih dan sayangnya yang tulus kepada penulis dan juga memberikan dorongan, semangat, doa yang mereka berikan.

2. Bapak Dr. Agussani, M.Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Januri, S.E., M.M., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si sebagai Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Syarifuddin, S.E., M.Si selaku Sekretaris Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Jufrizen, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Muslih, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak membantu memberikan saran, arahan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan proposal ini dengan baik.
9. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, terimakasih atas ilmu dan motivasi yang telah diberikan selama ini.
10. Seluruh pegawai dan staf Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak membantu penulis.
11. Untuk teman-teman seperjuangan penulis terkhusus Cici, Mia, Nana, Nadya, Novi, dan Rizqa yang membantu penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

12. Serta terimakasih juga untuk teman penulis yang sudah berteman kurang lebih 10 tahun Epa, Mega, dan Yuni yang selama ini juga memberikan motivasi agara tidak berlarut dalam kesedihan.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dan mendampingi penulis hingga saat ini. Akhir kata penulis berharap agar proposal ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Atas perhatiannya penulis ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Medan, Mei 2021
Penulis

CHAIRUNISA YULIAMANDA
NPM: 17015160196

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Batasan Masalah.....	11
1.4. Rumusan Masalah	11
1.5. Tujuan Penelitian.....	12
1.6. Manfaat Penelitian.....	12
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	14
2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Nilai Perusahaan.....	14
2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan	14
2.1.1.2. Manfaat dan Tujuan Nilai Perusahaan.....	15
2.1.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.	16
2.1.1.4. Pengukuran Nilai Perusahaan	17
2.1.2. <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	19
2.1.2.1. Pengertian <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	19
2.1.2.2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi <i>DER</i>	21
2.1.2.3. Pengukuran <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	21
2.1.3. <i>Growth Asset</i>	22
2.1.3.1. Pengertian <i>Growth Asset</i>	22
2.1.3.2. Fakto-Faktor yang Mempengaruhi <i>Growth Asset</i>	23
2.1.3.3. Pengukuran <i>Growth Asset</i>	23
2.1.4. <i>Firm Size</i>	24
2.1.4.1. Pengertian <i>Firm Size</i>	24
2.1.4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Firm Size</i>	25
2.1.4.3. Jenis-Jenis <i>Firm Size</i>	25
2.1.4.4. Pengukuran <i>Size</i> Perusahaan.....	26
2.1.5. <i>Return On Equity (ROE)</i>	26
2.1.5.1. Pengertian <i>Return On Equity (ROE)</i>	26
2.1.5.2. Manfaat dan Tujuan <i>Return On Equity (ROE)</i>	28
2.1.5.3. Pengukuran <i>Return On Equity (ROE)</i>	29
2.2. Kerangka Berpikir Konseptual.....	29
2.2.1. Pengaruh <i>DER</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	29
2.2.2. Pengaruh <i>Growth Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	30
2.2.3. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan	31
2.2.4. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan	32
2.2.5. Pengaruh <i>DER, Growth Asset, Firm Size, dan ROE</i> Terhadap Nilai Perusahaan	33

2.3. Hipotesis Penelitian.....	35
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	37
3.1. Jenis Penelitian.....	37
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	37
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4. Populasi dan Sampel	41
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.6. Teknik Analisis Data.....	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
4.1. Hasil Penelitian	52
4.1.1. Deskripsi Data	52
4.1.1.1. <i>Debt to Equity Rati (DER)</i>	53
4.1.1.2. <i>Growth Asset</i>	53
4.1.1.3. <i>Size</i>	54
4.1.1.4. <i>Return on Equity</i>	54
4.1.1.5. Nilai Perusahaan	55
4.1.2. Analisis Data	56
4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda	56
4.1.2.2. Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
4.1.2.3. Pengujian Hipotesis	63
4.1.2.4. Koefisien Determinasi	70
4.2. Pembahasan	71
4.2.1. Pengaruh <i>DER</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	71
4.2.2. Pengaruh <i>Growth Assets</i> Terhadap Nilai Perusahaan	72
4.2.3. Pengaruh <i>Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan	73
4.2.4. Pengaruh ROE Terhadap Nilai Perusahaan	74
4.2.5. Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio, Growth Assets, Size, dan Return on Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan.....	75
BAB 5 PENUTUP.....	76
5.1. Kesimpulan.....	76
5.2. Saran.....	76
5.3. Keterbatasan Penelitian	77
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. <i>Debt To Equity Ratio</i>	3
Tabel 1.2. <i>Growth Assets</i>	5
Tabel 1.3. <i>Firm Size</i>	6
Tabel 1.4. <i>Return On Equity</i>	7
Tabel 1.5. <i>Price Book Value</i>	9
Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel.....	39
Tabel 3.2. Rincian Waktu Penelitian.....	40
Tabel 3.3. Daftar Populasi Penelitian.....	41
Tabel 3.4. Sampel Penelitian.....	44
Tabel 4.1. Sampel Penelitian.....	52
Tabel 4.2. <i>Debt to Equity Ratio (X1)</i>	53
Tabel 4.3. <i>Growth Assets (X2)</i>	54
Tabel 4.4. <i>Size (X3)</i>	54
Tabel 4.5. <i>Return on Equity (X4)</i>	55
Tabel 4.6. Nilai Perusahaan (Y).....	55
Tabel 4.7. Hasil Uji <i>Kolmogorov Smirnov (K-S)</i>	58
Tabel 4.8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	59
Tabel 4.9. Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel 4.10. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	62
Tabel 4.11. Hasil Uji Parsial (Uji t)	64
Tabel 4.12. Hasil Uji Simultan (Uji F).....	69
Tabel 4.13. Koefisien Determinasi.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Grafik <i>Debt To Equity</i>	4
Gambar 1.2. Grafik <i>Growth Assets</i>	5
Gambar 1.3. Grafik <i>Size</i>	6
Gambar 1.4. Grafik <i>Return On Equity</i>	8
Gambar 1.5. Grafik <i>Price Book Value</i>	9
Gambar 2.1. Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> Terhadap Nilai Perusahaan	30
Gambar 2.2. Pengaruh <i>Growth Asset</i> Terhadap Nilai Perusahaan	31
Gambar 2.3. Pengaruh <i>Firm Size</i> Terhadap Nilai Perusahaan	32
Gambar 2.4. Pengaruh <i>Return on Equity</i> Terhadap Nilai Perusahaan	33
Gambar 2.5. Kerangka Konseptual	35
Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis F	49
Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis t	51
Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Grafik P-Plot	57
Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	60
Gambar 4.3. Hasil Kriteria Pengujian Hipotesis 1	65
Gambar 4.4. Hasil Kriteria Pengujian Hipotesis 2	66
Gambar 4.5. Hasil Kriteria Pengujian Hipotesis 3	67
Gambar 4.6. Hasil Kriteria Pengujian Hipotesis 4	68
Gambar 4.7. Kriteria Uji Signifikan Simultan Uji F	70

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan pada tahap awal berdiri pasti memerlukan modal untuk penetapan struktur modalnya dan pada saat akan memperluas usaha atau menggabungkan usahanya besar kemungkinannya akan melakukan perubahan struktur modal yang disebabkan adanya perubahan modal atau tambahan modal. Dalam pengembangan perusahaan upaya untuk mengantisipasi persaingan yang semakin ketat pada saat sekarang ini akan selalu dilakukan baik oleh perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Upaya tersebut merupakan permasalahan tersendiri bagi perusahaan, karena menyangkut pemenuhan dana yang diperlukan.

Menurut (Safarida, 2017), tujuan perusahaan dalam jangka panjang adalah mengoptimalkan nilai perusahaan dengan meminimumkan biaya modal perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pemilik perusahaan. Penggunaan kebijakan hutang bisa digunakan untuk menciptakan nilai perusahaan yang diinginkan, namun kebijakan hutang juga tergantung dari pertumbuhan perusahaan yang juga terkait dengan ukuran perusahaan. Artinya perusahaan yang besar dan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik relatif lebih mudah untuk mengakses ke pasar modal. Kemudahan ini mengindikasikan bahwa perusahaan besar relatif mudah memenuhi sumber dana dari hutang melalui pasar modal, perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga hutang jika menggunakan hutang untuk

menjalankan operasional perusahaan tersebut. Oleh karena itu, mengkaitkan skuktur modal dengan pertumbuhan perusahaan dan nilai perusahaan menjadi relevan.

Menurut (Pratiwi et al., 2016), terdapat tiga jenis penilaian yang berhubungan dengan saham yaitu nilai buku (book value), nilai pasar (market value) dan nilai intrinsik (intrinsic value). Nilai buku merupakan nilai saham menurut pembukuan emiten. Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah nilai pasar hutang. Dengan demikian, penambahan dari jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan dapat mencerminkan nilai perusahaan.

Menurut (A. S. M. Dewi & Wirajaya, 2013), ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Menurut (Rusiah et al., 2017), nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham. perusahaan yang tumbuh dengan cepat memperoleh hasil positif dalam artian pementapan posisi di era persaingan, menikmati penjualan yang meningkat secara signifikan dan diiringi oleh adanya peningkatan pangsa pasar.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dengan demikian bagi investor jangka panjang akan sangat berkepentingan dengan analisa

profitabilitas. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas diukur dengan *return on equity* (ROE). Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas terhadap pemegang saham.

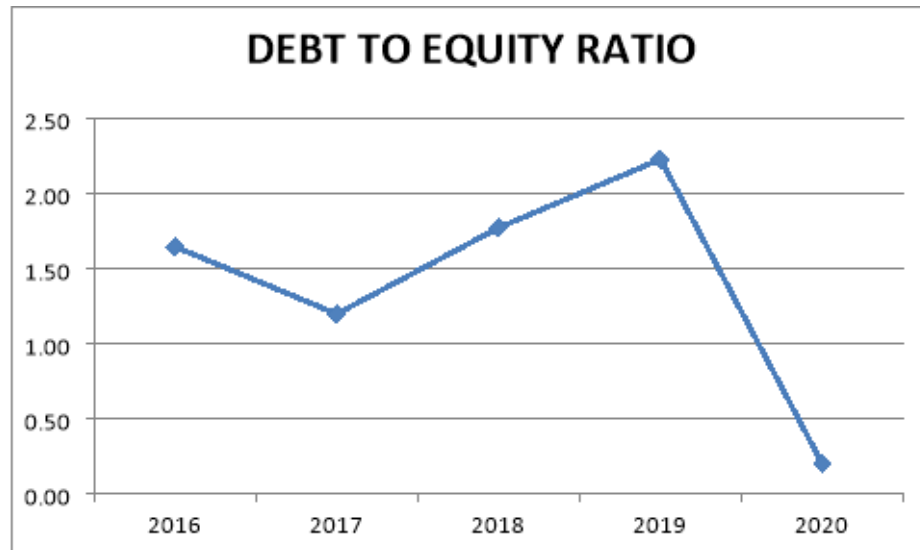
Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan yang mengelola barang jadi atau barang setengah jadi dalam skala besar dengan menggunakan tenaga kerja manusia dan mesin. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang memiliki prospek yang sangat tinggi di Indonesia. Penyebabnya adalah bahwa manufaktur merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas utama dikalangan investor maupun kreditor.

Berikut ini adalah penelitian berupa *Debt to Equity Ratio* (DER), Pertumbuhan Perusahaan (*Growth Assets*), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Return on Equity* (ROE), dan Nilai Perusahaan (*Price Book Value*) yang diperoleh dari laporan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 terdaftar 7 (tujuh) perusahaan yang menjadi sampel penelitian ini

Tabel 1.1.
Debt To Equity Ratio (DER) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode	Debt To Equity Ratio					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	0.15	0.18	0.20	0.20	0.19	0.18
2	ARNA	0.63	0.56	0.51	0.53	0.51	0.55
3	KIAS	0.22	0.24	0.26	0.36	0.22	0.26
4	BRPT	0.77	0.83	1.61	1.61	1.60	1.28
5	EKAD	0.19	0.20	0.18	0.14	0.13	0.17
6	MAIN	1.13	1.39	1.24	1.25	1.49	1.30
7	TIRT	4.11	4.96	8.38	11.48	-2.77	5.23
	Rata-rata	1.64	1.19	1.77	2.22	0.20	1.28

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)



Gambar 1.1
Grafik Debt To Equity Ratio

Tabel 1.1. Menunjukkan pertumbuhan total hutang pada perusahaan manufaktur sebesar 1,28%. Jika dilihat dari rata-rata pertahun ada setahun dibawah rata-rata yaitu 2020. Dan ada 4 (empat) tahun diatas rata-rata yaitu tahun 2016,2017,2018,dan 2019. Sedangkan jika dilihat dari rata-rata perusahaan ada 1 (satu) perusahaan yang dibawah rata-rata, yaitu TIRT.

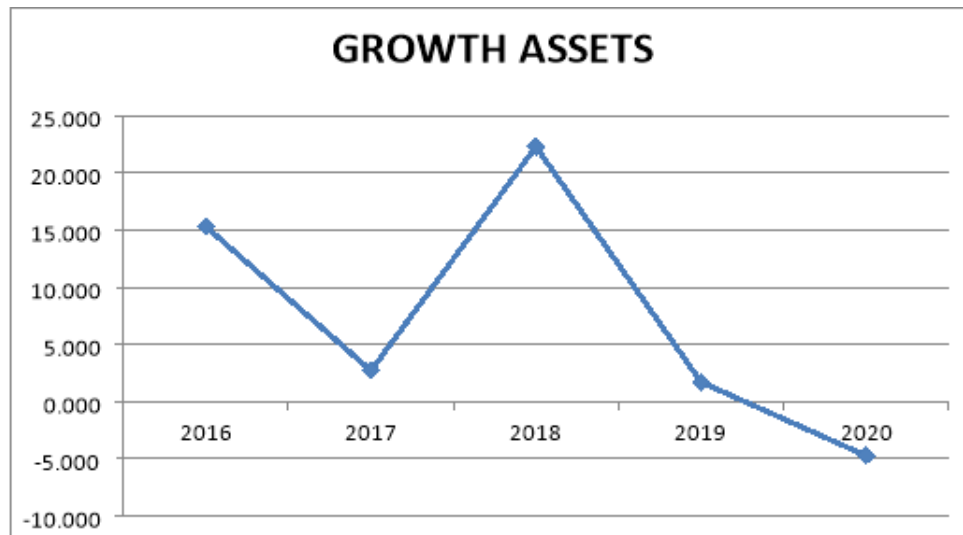
Pertumbuhan total hutang yang tinggi maka akan memiliki resiko yang tinggi pula dimana dengan adanya biaya hutang yang lebih besar. Total hutang yang tinggi akan menyebabkan profitabilitas perusahaan menjadi rendah.

Berikut tabel perhitungan rata-rata pertumbuhan perusahaan (*growth assets*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Tabel 1.2.
Growth Assets Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode	Growth Assets					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	0.09	-0.04	-0.04	0.00	-0.01	0.00
2	ARNA	0.08	0.04	0.03	0.09	0.10	6.80
3	KIAS	-0.12	-0.05	-0.04	-0.28	-0.16	-13.00
4	BRPT	0.14	0.09	1.50	0.02	0.07	36.40
5	EKAD	0.80	0.13	0.07	0.13	0.06	23.80
6	MAIN	-0.01	0.04	0.06	0.07	0.06	4.40
7	TIRT	0.09	-0.02	-0.02	0.09	-0.45	-6.20
	Rata-rata	15.286	2.714	22.286	1.714	-4.714	745.71

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)



Gambar 1.2.
Grafik Growth Assets

Pada tabel 1.2.diatas terlihat data dari rata-rata *growth assets* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 memiliki rata-rata sebesar 745,71%. Pada perusahaan INTP, KIAS,dan TIRT memiliki pertumbuhan aset dibawah rata-rata. Sedangkan dilihat dari pertahunnya, pada 2020 pertumbuhan aset mengalami penurunan sebesar -4,714%, hal ini diakibatkan oleh krisis global yang dialami seluruh sektor industry di Indonesia.

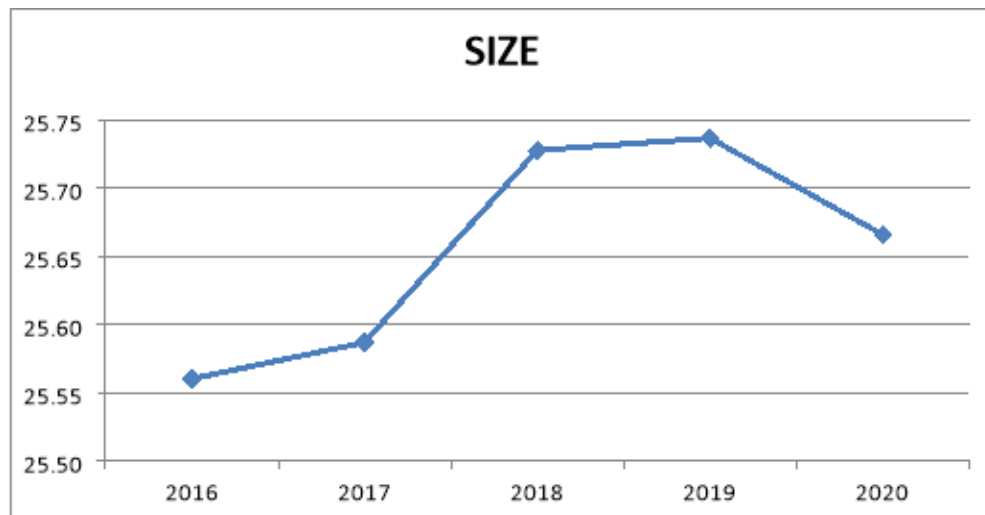
Pada tahun 2016-2019 pertumbuhan aset diatas rata-rata. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi juga akan memberikan profit yang tinggi bagi perusahaan tersebut untuk masa depan.

Berikut tabel perhitungan rata-rata ukuran perusahaan (*size*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.3.
Ukuran Perusahaan (*Size*) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode	Size					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	24.13	24.09	24.05	24.04	24.03	24.07
2	ARNA	28.06	28.10	28.13	28.22	28.31	28.17
3	KIAS	28.25	28.20	28.16	27.84	27.67	28.03
4	BRPT	21.67	21.76	22.68	22.69	22.76	22.31
5	EKAD	27.28	27.40	27.47	27.60	27.66	27.48
6	MAIN	22.09	22.13	22.19	22.26	22.32	22.20
7	TIRT	27.44	27.43	27.41	27.50	26.91	27.34
	Rata-rata	25.56	25.59	25.73	25.74	25.67	25.66

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)



Gambar 1.3.
Grafik Size (Ukuran Perusahaan)

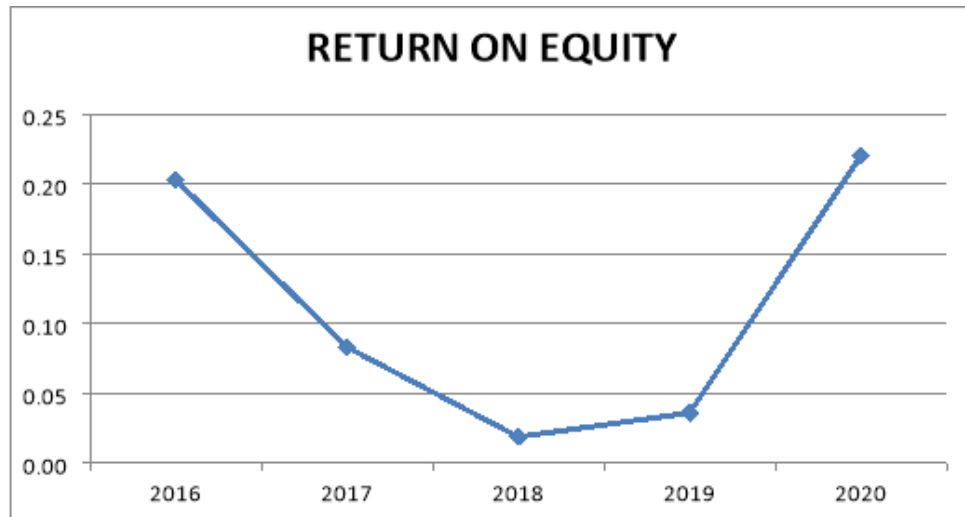
Berdasarkan tabel 1.3., data menunjukkan bahwa ukuran perusahaan pada perusahaan INTP setiap tahunnya mengalami penurunan. Sedangkan jika dilihat dari setiap perusahaan, perusahaan ARNA, EKAD, dan MAIN mengalami kenaikan pada ukuran perusahaan setiap tahunnya. Ukuran perusahaan berperan positif terhadap nilai perusahaan. Apabila ukuran perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan pula.

Berikut merupakan tabel Profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2016-2020.

Tabel 1.4.
Return On Equity (ROE) Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode	ROE					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	0.15	0.08	0.05	0.08	0.07	0.09
2	ARNA	0.10	0.12	0.14	0.18	0.25	0.16
3	KIAS	0.17	0.07	0.05	0.01	-0.06	0.05
4	BRPT	0.25	0.10	0.09	0.05	0.07	0.11
5	EKAD	0.15	0.11	0.10	0.09	0.08	0.11
6	MAIN	0.16	0.03	0.15	0.08	-0.04	0.08
7	TIRT	0.44	0.07	-0.45	-0.24	1.17	0.20
	Rata-rata	0.20	0.08	0.02	0.04	0.22	0.11

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)



Gambar 1.4.
Grafik *Return On Equity*

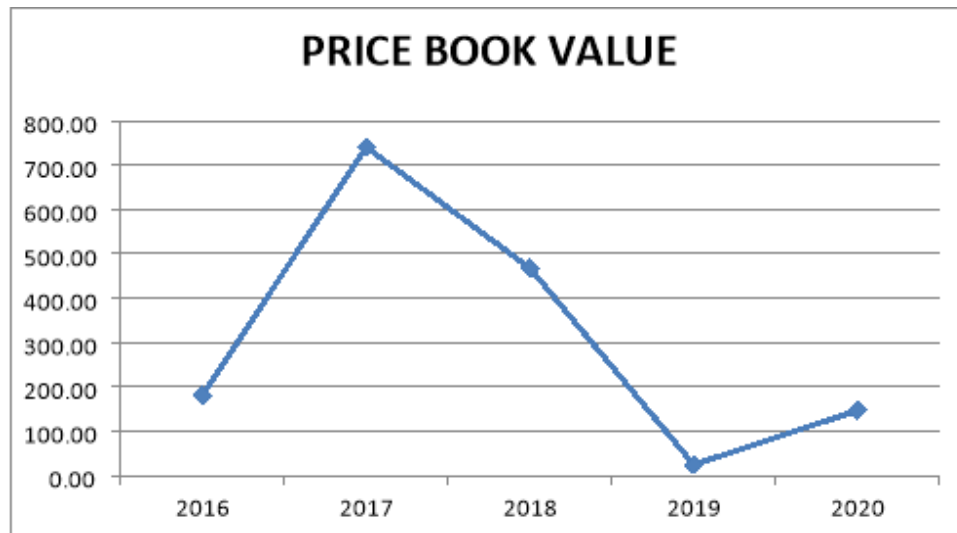
Dari tabel 1.4.diatas rata-rata *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 sebesar 11.12%. Jika dilihat dari pertahunnya pada setiap perusahaan maka ada beberapa perusahaan yang mengalami dibawah rata-rata yaitu perusahaan KIAS pada tahun 2020, MAIN tahun 2020, dan TIRT tahun 2018-2019. Sedangkan rata-rata pertahun tidak ada mengalami kenaikan. Berdasarkan profitabilitas tersebut, merupakan hal yang terpenting bagi keberlangsungan hidup perusahaan.

Berikut tabel nilai perusahaan (*price book value*) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Tabel 1.5.
Price Book Value Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

No	Kode	Price Book Value					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	2.2	3.3	2.9	3.0	1.9	2.66
2	ARNA	4.0	2.4	2.8	2.7	3.7	3.14
3	KIAS	551.5	113.0	119.0	113.9	94.6	198.41
4	BRPT	703.6	4093.8	3147.4	48.8	36.1	1605.93
5	EKAD	0.7	0.7	0.8	0.0	0.0	0.45
6	MAIN	1.6	973.9	1.6	1.1	891.9	374.02
7	TIRT	0.8	0.7	0.7	0.8	-0.2	0.56
	Rata-rata	180.63	741.11	467.90	24.34	146.86	312.17

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)



Gambar 1.5.
Grafik Price Book Value

Pada tabel 1.5., data rata-rata keseluruhan untuk *Price Book Value* yaitu 312.17. Sedangkan dilihat dari pertahunnya, yaitu pada tahun 2019 memiliki data dibawah rata-rata sebesar 24.34. Dan dari tiap perusahaannya, perusahaan BRPT yang mengalami data rata-rata peningkatan sebesar 1605.93 sedangkan perusahaan EKAD sangat dibawah rata-rata sebesar 0,45.

Nilai perusahaan ini dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga akan meningkatkan harga saham perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas maka dalam penelitian ini digunakan variable penelitian seperti struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan nilai perusahaan yang merupakan hal yang terpenting bagi keberlangsungan hidup perusahaan maka penulis mengambil judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Growth Assets, Size, dan Return On Assets Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. *Debt To Equity Rati (DER)* 2016-2019 mengalami peningkatan ini akan berdampak peningkatan profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Growth Assets* pada tahun 2020 cenderung mengalami penurunan, ini akan berdampak ke perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Ukuran perusahaan pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Ukuran perusahaan juga berdampak setiap perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4. *Return On Equity* pada tahun 2017 cenderung mengalami penurunan, ini akan berdampak pada perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Price Book Value* pada tahun 2019 mengalami penurunan ini berdampak pada pertumbuhan perusahaan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penulis membatasi masalah yang sesuai dengan yang telah di identifikasi masalahnya, yaitu *debt to equity ratio*, *growth assets*, *size*, *return on equity* dan *price book value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Debt To Equity Ratio* padaperusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah *Growth Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah *Size* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Apakah *Return On Assets* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui *Growth Assets* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui *Size* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui *Return On Equity* perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan dalam bidang bidang manajemen yang sesuai dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan dan mewujudkannya dalam bentuk proposal skripsi.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan oleh manajemen perusahaan untuk suatu pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Hasil dari penelitian ini dapat diharapkan memberikan informasi bagi investor maupun calon investor dalam menetapkan investasi yang tepat terkait pada perusahaan sebelum mereka memulai investasi.

b. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan serta referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Nilai Perusahaan

2.1.1.1. Pengertian Nilai Perusahaan

Saat mengambil keputusan keuangan, seorang manajer keuangan perlu menentukan tujuan yang harus dicapai. Keputusan yang tepat dapat memaksimalkan nilai perusahaan sehingga mampu meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan pemilik perusahaan.

Menurut (Indrarini, 2019) nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. Sedangkan menurut (Hidayat, 2018) nilai perusahaan yang dibentuk melalui indikator nilai pasar saham, sangat dipengaruhi oleh peluang-peluang investasi. Peluang investasi memberikansignal positif tentang pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan harga saham.

Menurut (Nur Utomo, 2019), nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga pasar saham perusahaan. Harga pasar saham merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, di mana pada bursa saham harga pasar berarti harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk setiap lembar saham perusahaan. Adapun (Sari & Jufrizen, 2019), *Price to Book Value* merupakan hubungan antaraharga saham dan nilai buku per lembar saham. Rasio ini bisa juga dipakai sebagai

pendekatan alternatif untuk menentukan nilai suatu saham karena secara teoritis nilai pasar suatu saham haruslah mencerminkan nilai bukunya.

Menurut (Hariawan, 2017), nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

2.1.1.2. Manfaat dan Tujuan Nilai Perusahaan

Menurut (Toni & Silvia, 2021), bahwa tujuan dari analisis nilai perusahaan adalah untuk mengidentifikasi setiap kelemahan dari keadaan keuangan yang dapat menimbulkan masalah di masa depan, dan menentukan setiap kekuatan yang dapat digunakan untuk menentukan tingkat kredibilitas atau potensi investasi. Sedangkan menurut (Kombih & Suhardianto, 2018), memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena secara otomatis juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang juga merupakan tujuan utama perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan saat ini dan juga prospek perusahaan di masa depan.

Adapun manfaat dari nilai perusahaan menurut (Setiawati & Lim, 2018), nilai perusahaan menunjukkan bagaimana putusan perusahaan memengaruhi pemegang saham. Putusan perusahaan dibuat oleh manajer perusahaan itu sendiri, bukan pemegang saham, dan memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham berbeda dengan memaksimalkan kepuasan manajer sehingga aspek kunci pendekatan untuk menentukan strategi perusahaan adalah untuk memastikan manajer fokus dalam memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Sedangkan menurut (Suwardika & Mustanda, 2017), manfaat nilai perusahaan sebagai dasar

untuk melihat kinerja perusahaan pada periode mendatang, dimana nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham. Investor akan memperoleh keuntungan apabila harga saham perusahaan tinggi.

2.1.1.3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan

Menurut (Fauziah, 2017), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya kebijakan dividen, faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan yang tidak konsisten.

Sedangkan menurut (Hermuningsih & Wardani, 2009), faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain insider ownership, kebijakan hutang, serta kebijakan dividen.

1. Insider Ownership

Insider ownership merupakan persentase saham yang dimiliki oleh insider, seperti manajer atau direktur.

2. Kebijakan Hutang

Tingkat penggunaan hutang dari suatu perusahaan dapat ditunjukkan oleh salah satunya menggunakan rasio hutangterhadap ekuitas (DER), yaitu rasio jumlah hutang terhadap jumlah modal sendiri.

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah kebijakan yang dikaitkan dengan penentuan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada para pemegang saham sebagai dividen atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Toni & Silvia, 2021):

1. Struktur Modal

Struktur modal dikatakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena salah satu tugas manajer keuangan adalah menentukan kebijakan pendanaan dalam kegiatan investasi perusahaan yang dapat memaksimalkan harga saham yang merupakan cerminan dari suatu nilai perusahaan.

2. Likuiditas

Likuiditas dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan salah factor yang mempengaruhi nilai perusahaan karena merupakan salah satu fungsi manajer keuangan perusahaan untuk mendapatkan kombinasi keuangan optimal.

4. Profitabilitas

Faktor ini menunjukkan bahwa apabila kinerja manajemen perusahaan yang diukur menggunakan dimensi profitabilitas dalam kondisi yang baik maka akan berdampak positif terhadap keputusan investor untuk menanamkan sahamnya dipasar modal.

2.1.1.4. Pengukuran Nilai Perusahaan

Menurut (Chandra, 2019), *Price Book Value (PBV)* banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, Ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat

dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Nilai perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

Sedangkan menurut (Asria, 2019), ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan diantaranya:

1. *Price Earning Ratio (PER)*

Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh oleh para pemegang saham. Semakin besar PER, maka semakin besar pula kemungkinan perusahaan untuk tumbuh sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Price earning ratio (PER) adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Earning per share}}$$

2. *Price Book Value (PBV)*

Price to Book Value (PBV) menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin besar rasio PBV semakin tinggi perusahaan dinilai oleh para pemodal relatif dibandingkan dengan dana yang telah ditanamkan perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur Price to Book Value (PBV) adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per share}}{\text{Book Value per share}}$$

3. Tobin's Q

Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan oleh James Tobin. Rasio Q lebih unggul daripada rasio nilai pasar terhadap nilai buku karena rasio ini fokus pada berapa nilai perusahaan saat ini secara relatif terhadap berapa biaya yang dibutuhkan untuk menggantinya saat ini. Adapun rumus Tobin's Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

Keterangan:

Q = nilai perusahaan

EMV = nilai pasar ekuitas

EBV = nilai buku dari total aktiva

D = nilai buku dari total hutang

2.1.2. Debt To Equity Ratio (DER)

2.1.2.1. Pengertian Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut (Darya, 2019), *Debt To Equity Ratio* (DER) membandingkan antara total kewajiban (liabilities) dengan ekuitas (equity). Utang tidak boleh lebih besar dari modal supaya beban perusahaan tidak bertambah. Sedangkan menurut (Pohan, 2018), *DER* menjadi salah satu alat ukur leverage keuangan perusahaan yang dihitung dengan membagi total kewajiban dengan stockholder equity yang mengindikasikan berapa proporsi ekuitas dan hutang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai asetnya.

Menurut (Guinan, 2009), *Debt To Equity Ratio* yang tinggi berarti sebuah perusahaan telah melaksanakan pembiayaan yang agresif sehingga perusahaan tumbuh bersamaan dengan hutangnya. Mengukur besarnya aktiva perusahaan yang dibiayai oleh kreditur (*debt ratio*) dilakukan dengan cara membagi total hutang jangka panjang dengan total asset. Semakin tinggi *debt ratio*, semakin besar jumlah modal pinjaman yang digunakan di dalam menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Modal sendiri adalah dana jangka panjang perusahaan yang disediakan oleh pemilik perusahaan (pemegang saham).

Menurut (Radiman, 2018), *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan persentase penyediaan dana oleh pemegang saham kepada pemberi pinjaman. Semakin tinggi rasio, maka makin rendah pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham. Sedangkan menurut (Sari et al., 2019), *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung perbandingan antara total hutang dengan ekuitas dalam pendanaan perusahaan.

Dari pengertian diatas, disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah perbandingan antara hutang dan modal sendiri yang digunakan perusahaan untuk membiayai aktivitya. *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan hutang, mengenai struktur modal termasuk sumber dana jangka panjang dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban investasi dan hutang jangka panjang.

2.1.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut (Prabansari & Kusuma, 2005), ada beberapa faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio (DER)* adalah risiko bisnis, posisi pajak, fleksibilitas keuangan dan konservatisme atau agresivitas manajemen. Sedangkan menurut (Nasution, 2017), faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio (DER)* yaitu risiko bisnis. Risiko bisnis adalah risiko dimana perusahaan tidak dapat menutup biaya operasionalnya. Umumnya semakin besar pengaruh operasi perusahaan dengan penggunaan biaya tetap akan semakin tinggi risiko bisnisnya.

Adapun menurut (Kesuma, 2009), faktor-faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio (DER)* yaitu: (1) tingkat pertumbuhan penjualan; (2) stabilitas arus kas; (3) karakteristik industry; (4) struktur aktiva; (5) sikap manajemen; (6) sikap pemberi pinjaman.

2.1.2.3. Pengukuran *Debt To Equity Ratio (DER)*

Menurut (Pakpahan, 2020), semakin rendah *Debt to Equity Ratio* akan berakibat pada semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya. Sebaliknya, semakin besar proporsi utang yang ditunjukkan oleh posisi *Debt to Equity Ratio*, maka akan semakin besar pula jumlah kewajibannya.

Berikut merupakan rumus dari *Debt To Equity Ratio (DER)*:

$$\text{Debt To Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2.1.3. *Growth Assets*

2.1.3.1. Pengertian *Growth Assets*

Growth Assets atau Pertumbuhan Perusahaan merupakan pertumbuhan total aset dimana pertumbuhan aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Pertumbuhan aset dihitung sebagai persentase perubahan aset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. Ukuran yang digunakan adalah dengan menghitung proporsi kenaikan atau penurunan aset.

Growth Assets menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan perusahaan tersebut juga menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan yang akan datang. Pertumbuhan perusahaan dapat ditunjukkan dari pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan. Aset menunjukkan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset, maka yang diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan.

Menurut (Ambadar et al., 2006), menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan akan mencapai hasil bila pemimpin perusahaan mampu mengambil keputusan untuk mengejar pertumbuhan sebagai sasaran utama dalam strategi perusahaan. Sedangkan menurut (Peace & Robinson, 2007), pertumbuhan adalah penting untuk menarik dan mempertahankan individu-individu yang berkualitas. Para individu ini hanya akan menyelaraskan masa depan mereka dengan perusahaan yang menawarkan peluang yang signifikan untuk kemajuan pribadi. Perusahaan yang bertumbuh menawarkan peluang yang lebih besar dan menantang.

Menurut (Kusuma et al., 2013), menyatakan *Growth Assets* mencerminkan produktivitas perusahaan dan merupakan suatu harapan yang diinginkan oleh pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (investor dan kreditor) perusahaan.

2.1.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Growth Assets*

Menurut (Tambunan, 2020), faktor-faktor yang mempengaruhi *Growth Assets* adalah tujuan dari pemilik perusahaan, keterampilan manajerial, akses ke modal/kredit, aplikasi teknologi, dan sumber daya lainnya umumnya dipahami sebagai penentu pertumbuhan.

Sedangkan menurut (Sumarna, 2016), faktor yang mempengaruhi *Growth Assets* atau Pertumbuhan Perusahaan yaitu keuangan, pengembangan keuangan, dan struktur kelembagaan pasar keuangan merupakan faktor penting mendorong pertumbuhan ekonomi.

2.1.3.3. Pengukuran *Growth Assets*

Menurut (Ramdhonah et al., 2019), pertumbuhan perusahaan (*growth asset*) selisih total asset yang dimiliki oleh perusahaan pada periode sekarang dan periode sebelumnya terhadap total asset pada periode sebelumnya.

$$\text{Growth Asset} = \frac{\text{Total Aset } (t) - \text{Total Aset } (t - 1)}{\text{Total Aset } (t - 1)}$$

Sedangkan menurut (Suwardika & Mustanda, 2017), *Growth Assets* (Pertumbuhan Perusahaan) dihitung menggunakan perubahan total asset perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{\text{Total Aktiva } (t) - \text{Total Aktiva } (t - 1)}{\text{Total Aktiva } (t)}$$

2.1.4. Firm Size

2.1.4.1. Pengertian Firm Size

Menurut pendapat (Subtoro, 2014), perusahaan besar dianggap mempunyai kelebihan dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar, sehingga relative lebih tahan terhadap gejolak ekonomi dan tidak mudah bangkrut. Berdasarkan hal ini dapat dibuat prediksi bahwa semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kepercayaan investor kepadanya. Sedangkan, (Sawir, 2004) berpendapat bahwa ukuran perusahaan menentukan kekuatan tawar-menawar (*bargaining power*) dalam kontrak keuangan. Perusahaan besar biasanya dapat memilih pendanaan dari berbagai bentuk hutang, termasuk penawaran special yang lebih menguntungkan dibandingkan yang ditawarkan oleh perusahaan kecil.

Menurut (Safitri & Suwitho, 2015), *Size* (Ukuran) perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. *Size* merupakan hal yang penting dalam proses pelaporan keuangan.

Menurut (Hermuningsih, 2012), ukuran perusahaan (*size*) merupakan suatu indikator yang menunjukkan kekuatan finansial perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

2.1.4.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Firm Size* (Ukuran) Perusahaan

Menurut (Connie & Iskak, 2020), faktor *Firm Size* atau ukuran perusahaan merupakan ukuran yang dipakai untuk mencerminkan besar kecilnya perusahaan yang didasarkan kepada total aset perusahaan. Besar kecilnya usaha tersebut ditinjau dari lapangan usaha yang dijalankan. Penentuan skala besar kecilnya perusahaan dapat ditentukan berdasarkan total penjualan, total aset, rata-rata tingkat penjualan.

Adapun menurut (Ardiana & Chabachib, 2018), faktor yang mempengaruhi ukuran perusahaan merupakan skala penentuan besar kecilnya perusahaan yang dilihat melalui besarnya total aktiva, jumlah penjualan, maupun nilai pasar saham. Perusahaan besar diyakini memiliki kemudahan dalam melakukan akses ke pasar modal sehingga memiliki peluang untuk mendapatkan kemudahan pendanaan, baik yang berasal dari internal maupun eksternal.

2.1.4.3. Jenis-Jenis *Firm Size* Perusahaan

Menurut (Syahadatina & Suwitho, 2015), pada dasarnya *size* terbagi dalam 3 kategori yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*), dan perusahaan kecil (*small firm*). Dari penentuan ini didasarkan pada besarnya total aset perusahaan. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut.

Sedangkan menurut (Handayani, 2018), ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan menjadi perusahaan besar dan kecil menurut berbagai cara seperti total aktiva atau total aset perusahaan, nilai

pasar saham, rata-rata tingkat penjualan, dan jumlah penjualan. Ukuran perusahaan umumnya dibagi dalam 3 kategori, yaitu *large firm*, *medium firm*, dan *small firm*.

2.1.4.4. Pengukuran *Firm Size* Perusahaan

Menurut (Oktaviani & Wahyuni, 2018), ukuran perusahaan juga mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap nilai perusahaan dalam suatu perusahaan. Perhitungan ukuran perusahaan dilakukan dengan menggunakan logaritma natural pada total asset perusahaan.

Sedangkan menurut (Arfan & Wahyuni, 2010), ukuran perusahaan (*firm size*) dihitung dengan Logaritma natural (Ln) dari totalaktiva. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala rasio dengan rumus:

$$Firm\ Size = Ln\ Total\ Aktiva$$

2.1.5. Return On Equity (ROE)

2.1.5.1. Pengertian *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE)) merupakan salah satu bagian dari rasio profitabilitas. Menurut (Sari et al., 2019), *Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari hasil yang tersedia bagi parapemilik perusahaan atas modal yang mereka investasikan di dalam perusahaan. *Return On Equity* (ROE) mencerminkan seberapa besar return yang diberikan bagi pemegang saham atau setiap rupiah uang yang ditanamkannya menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Sedangkan menurut (Oktaviani & Wahyuni, 2018), *Return On Equity* merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa.

Menurut (M. S. Hariyanto & Lestari, 2016), *Return On Equity* merupakan hal yang dilihat oleh investor karena disini dapat dilihat perusahaan dapat menghasilkan keuntungannya dengan modal sendiri, semakin tinggi ROE maka semakin tinggi pula kepercayaan investor. Investor akan lebih percaya dengan perusahaan yang dapat mengelolah modalnya dengan baik yang dapat memberi keuntungan kepada mereka. Tingkat return yang diperoleh menggambarkan seberapa baik nilai perusahaan dimata investor.

Menurut (Languju et al., 2016), rasio *Return On Equity* disebut juga dengan laba atas *equity*. Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas. Sedangkan menurut (Goenawan, 2013), ROE merupakan pengukuran efektivitas perusahaan untuk mendapatkan keuntungan dengan menggunakan modal perusahaan yang dimilikinya.

Menurut (Sugiono, 2009), ROE merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. Rasio ini dapat disebut juga dengan istilah *Rentabilitas Modal Sendiri*. Sedangkan menurut (Hery, 2015), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Menurut (Zimmerer & Scarborough, 2008) mengungkapkan bahwa rasio profitabilitas menunjukkan seberapa efisien pengelolaan perusahaan kecil. Rasio ini memberikan informasi tentang laba atau hasil akhir perusahaan, dengan kata lain, rasio ini menjelaskan seberapa berhasilkah perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sedangkan menurut (Sugiono & Untung, 2008), rasio profitabilitas

bertujuan mengukur efektivitas manajemen yang tercermin pada imbalan hasil dari investasi melalui kegiatan penjualan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio yang sangat penting karena perusahaan dapat mengetahui keuntungan atau laba perusahaan dari rasio tersebut.

2.1.5.2. Manfaat dan Tujuan *Return On Equity (ROE)*

Adapun manfaat dan tujuan dari *Return On Equity (ROE)* menurut (Septiana, 2019), sebagai berikut:

- a. Mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode.
- b. Mengetahui posisi laba tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Mengetahui perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri, dan
- e. Mengetahui produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal maupun modal pinjaman.

Sedangkan menurut (Saragih, 2013), manfaat dan tujuan *Return On Equity (ROE)* bagi perusahaan maupun bagi pihak luar perusahaan adalah:

- a. Untuk mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu.
- b. Untuk mengetahui nilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk mengetahui nilai perkembangan dari waktu ke waktu.
- d. Untuk mengukur produktivitas dari seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.1.5.3. Pengukuran *Return On Equity* (ROE)

Menurut (Pratama et al., 2019), *Return On Equity (ROE)* adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba kepada para pemegang saham atas modal yang diinvestasikan didalam perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mencerminkan penerimaan perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen yang efektif. Dalam penelitian ini pengukuran ROE menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

2.2. Kerangka Berpikir Konseptual

Dalam kerangka konseptual mampu menjelaskan hubungan variabel. Adapun variabel yang diambil yaitu *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, *Return on Equity* dan Nilai Perusahaan.

2.2.1. Pengaruh *Debt To Equity (DER)* Terhadap Nilai Perusahaan

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur tingkat *leverage* keuangan. DER merupakan rasio antara total hutang dengan total ekuitas dalam perusahaan yang member gambaran perbandingan antara total hutang dengan modal perusahaan. Semakin tinggi DER, maka semakin tinggi pula tingkat biaya perusahaan yang dibiayai hutang daripada modal sendiri.

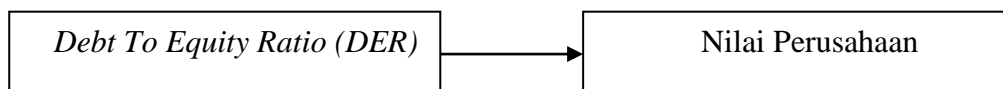
Bagi perusahaan tingginya rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan

semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Oleh karena itu rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan hutang.

Hasil penelitian (I Gusti Made Andrie Kayobi & Anggraeni, 2015), yang menyatakan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun penelitian yang diteliti oleh (Jufrizen & Fatin, 2020) menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Alpi & Batubara, 2021), menyatakan bahwa struktur modal memiliki arah pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.1.
Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

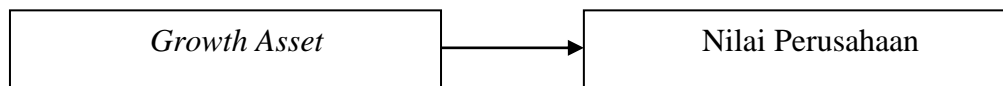
2.2.2. Pengaruh *Growth Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Growth Asset atau Pertumbuhan Perusahaan yang baik merupakan tanda perusahaan memiliki aspek yang menguntungkan, karena dianggap mampu menghasilkan keuntungan yang lebih baik dari waktu ke waktu. *Growth Asset* yang baik akan memberikan tanda bagi perkembangan perusahaan. Perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik hal ini tentu akan direspon positif oleh para investor sehingga akan berpengaruh pada peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan.

Jika perusahaan mampu meningkatkan asetnya, maka dapat dikatakan bahwa hasil operasional perusahaan tersebut juga meningkat sehingga dapat berdampak pula pada nilai perusahaan serta pihak luar (investor) terhadap perusahaan tersebut.

Hal ini didukung oleh penelitian dari (P. Y. S. Dewi et al., 2014), bahwa Growth Asset berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut hasil penelitian dari (Suwardika & Mustanda, 2017), yaitu cepat tidaknya pertumbuhan suatu perusahaan tidak akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Adapun menurut (Alpi & Batubara, 2021), bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu walaupun tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi, tidak akan memengaruhi kepercayaan investor sehingga tidak akan pula memengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Ammy & Ramadhan, 2021), bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.2.
Pengaruh Growth Asset Terhadap Nilai Perusahaan

2.2.3. Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai Perusahaan

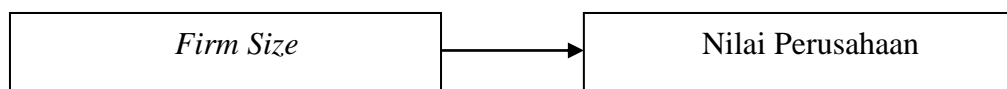
Di pasar modal, *firm size* atau ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan bagi seorang investor yang akan menanamkan modalnya. Investor memiliki anggapan bahwa dengan ukuran perusahaan yang besar memiliki tata kelola yang baik dan memiliki kemampuan untuk selalu menghasilkan laba.

Besar kecilnya pengaruh *firm size* terhadap perusahaan diungkapkan dengan total aktiva atau penjualan bersih bisa dipakai sebagai identifikasi dari

firm size. Besarnya total aktiva maupun penjualan yang terus meningkat dapat mempengaruhi pula besarnya ukuran suatu perusahaan. Teori sinyal menyatakan bahwa tingkat kepercayaan terhadap pihak eksternal akan besar jika perusahaan semakin besar.

Menurut hasil penelitian (L. Hariyanto & Juniarti, 2014), *firm size* yang besar menunjukkan perusahaan mengalami perkembangan sehingga investor akan merespon positif dan nilai perusahaan akan meningkat. Sedangkan hasil penelitian (Setiawati & Lim, 2018), *firm size* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan semakin besar ukuran suatu perusahaan, akan semakin tinggi juga nilai suatu perusahaan.

Adapun hasil penelitian dari (Kalsum et al., 2018), bahwa hasil dari penelitian ini menunjukkan *Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap PBV. Penelitian ini sejalan dengan meningkatkan nilai PBV secara signifikan. Sedangkan menurut (Jufrizen & Fatin, 2020), bahwa tidak ada pengaruh dan tidak signifikan antara ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.



Gambar 2.3.
Pengaruh *Firm Size* Terhadap Nilai perusahaan

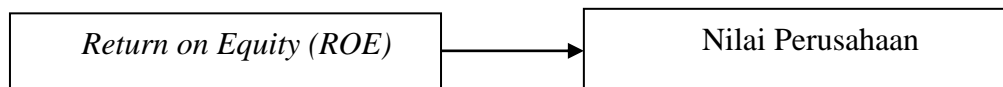
2.2.4. Pengaruh *Return on Equity (ROE)* Terhadap Nilai Perusahaan

Tujuan utama dari *Return on Equity (ROE)* adalah menghasilkan laba yang bermanfaat bagi pemegang saham. Ukuran keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari angka ROE yang berhasil dicapai. Semakin besar ROE mencerminkan kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan untuk pemegang saham.

Hasil pengembalian ekuitas atau (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Menurut hasil penelitian (Nafisah et al., 2018), bahwa *Return on Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian oleh (Siregar & Pambudi, 2014), terdapat pengaruh positif *Return on Equity (ROE)* terhadap nilai perusahaan.

Adapun hasil penelitian menurut (Ammy & Ramadhan, 2021), bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas memiliki arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Hidayat, 2018), bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan



Gambar 2.4.
Pengaruh *Return on Equity (ROE)* Terhadap Nilai Perusahaan

2.2.5. Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Growth Asset, Firm Size* dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Keputusan berhutang dianggap sebagai salah satu solusi untuk mempercepat aktivitas produksi dan juga mempertahankan posisi perusahaan agar terus berjalan, kita bisa memahami bahwa hutang yang terus bertambah tanpa pengendalian hanya akan menimbulkan penurunan nilai perusahaan, artinya semakin tinggi DER semakin tinggi hutang yang digunakan dan semakin tinggi

resiko yang dihadapi perusahaan. *Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang menggunakan hutang dan modal dalam mengukur besarnya rasio tersebut. Selain untuk membiayai aktiva, modal dan menanggung beban tetap, perusahaan menggunakan DER juga sebagai tindakan memperbesar pendapatan. Penelitian ini likuiditas diukur dengan *Debt to Equity Ratio*.

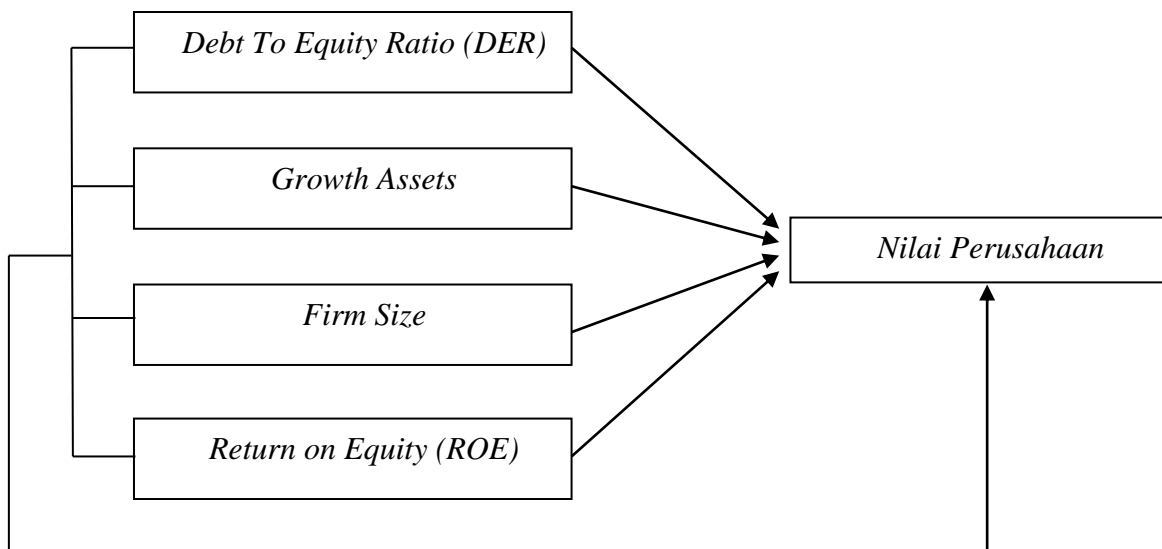
Growth Assets atau pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Dilihat dari sisi investor, pertumbuhan perusahaan yang baik diharapkan menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih banyak atas investasi yang dilakukan. Investor yang memperoleh informasi mengenai pertumbuhan perusahaan yang diindikasikan melalui peningkatan total aktiva dari suatu perusahaan akan mendapat respon baik dari pasar, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan harga saham ataupun mencerminkan nilai perusahaan yang meningkat.

Firm Size juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar akan memiliki fleksibilitas dan aksesibilitas dalam upayanya untuk mendapatkan dana dari pasar modal. *Firm Size* atau ukuran perusahaan adalah variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan yang ditunjukkan dengan besar kecilnya aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktiva. Semakin besar ukuran perusahaan, aset yang dimiliki perusahaan semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak.

Return on Equity (ROE) merupakan alat ukur yang termasuk kedalam rasio profitabilitas digunakan perusahaan ini dalam menghasilkan keuntungan. Rasio

ini menunjukkan tingkat kembalian yang dihasilkan oleh manajemen dari modal yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Semakin tinggi nilai profit yang didapat maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Karena profit yang tinggi akan memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan yang meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka hasil dari penelitian terdahulu yang menjadi variabel independen dalam penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Growth Assets*, *Firm Size*, dan *Return on Equity (ROE)* terhadap dependen Nilai Perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan melalui kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 2.5
Kerangka Konseptual

2.3. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian teoritis dan kerangka konseptual, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Growth Assets*, *FirmSize*, dan *Return On Equity (ROE)* secara serempak sangat berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. *Debt To Equity Ratio (DER)* secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. *Growth Assets* secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. *Firm Size* secara keseluruhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. *Return On Equity (ROE)* secara keseluruhan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut (Hermawan & Yusran, 2017), penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bersifat objektif mencakup pengumpulan dan analisis data kuantitatif. Sedangkan menurut (Muhidin, 2020), teknik analisis pendekatan kuantitatif menggunakan prosedur statistic untuk membuktikan hipotesis berdasarkan data angka. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh dari variable tertentu dengan variable lainnya. Dalam penelitian ini variable independen adalah struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas, sedangkan variable dependen adalah nilai perusahaan.

3.2. Definisi Operasional Variabel

Definisi variable merupakan uraian tentang batasan variable atau tentang apa yang diukur oleh variable yang bersangkutan. Definisi operasional variabel dari penelitian ini, yaitu variabel independen (variabelbebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

3.2.1. Variable Independen (*Independent Variable*)

Variabel independen merupakan variabel bebas yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini yang termasuk dalam variabel independen adalah:

1. *Debt To Equity Ratio (DER)*

Debt To Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri. DER dapat diukur seperti berikut untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

2. *Growth Assets*

Growth Assets diukur dengan menggunakan perubahan total aset. *Growth Assets* adalah selisih total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total aset periode sebelumnya. Semakin besar asetnya maka semakin besar pula hasil operasional yang dihasilkan perusahaan.

$$\text{Pertumbuhan Total Aset} = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t - 1)}}$$

3. *Size*

Size dapat dinyatakan dalam total aset penjualan. Logaritma Natural (Ln) digunakan untuk meminimalkan jumlah aset, penjualan, dan kapitalisasi perusahaan.

$$\text{Size} = \text{Ln Total Aset}$$

4. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif. ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

3.2.2. Variabel Dependen (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang termasuk variabel dependen adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham. Nilai perusahaan ditentukan oleh pasar saham. Nilai perusahaan yang sahamnya tidak diperdagangkan kepada public juga sangat dipengaruhi oleh pasar. Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan rasio *Price Book Value (PBV)* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$$

Secara rinci, definisi operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1. berikut:

Tabel 3.1.
Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i>	<i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> merupakan perbandingan antara total hutang jangka panjang dengan modal sendiri.	$DER = \frac{\text{Total Hutang Jangka Panjang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
<i>Growth Assets</i>	<i>Growth Assets</i> adalah selisish total aset yang dimiliki perusahaan pada periode sekarang dengan periode sebelumnya terhadap total asset periode sebelumnya.	$Growth Assets = \frac{\text{Total Aset (t)} - \text{Total Aset (t - 1)}}{\text{Total Aset (t - 1)}}$	Rasio
<i>Size</i>	<i>Size</i> dapat dinyatakan dalam total asset penjualan.	$Size = \ln \text{ Total Aset}$	Rasio
<i>Return On Equity (ROE)</i>	<i>Return On Equity (ROE)</i> merupakan rasio yang memperlihatkan sejauh manakah	$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$	Rasio

	perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif.		
Nilai Perusahaan	Nilai perusahaan adalah nilai jual perusahaan atau nilai tumbuh bagi pemegang saham. Nilai perusahaan ditentukan oleh pasar saham.	$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku}}$	Rasio

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan periode 2016-2020. Data yang diambil untuk penelitian ini diambil dari situs www.idx.co.id dan www.yahoofinance.com.

Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada bulan Maret 2021 sampai dengan Mei 2021 dengan table gambar sebagai berikut:

Tabel 3.2.
Rincian Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2021																							
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	PengajualJudul	■																							
2	Prariset		■																						
3	Penyusunan Proposal			■	■																				
4	Bimbingan Proposal					■	■																		
5	Seminar Proposal											■													
6	Revisi Proposal													■			■	■							

11	SMBR	PT. Semen Baturaja (Persero), Tbk
12	SMCB	PT. Holcim Indonesia, Tbk
13	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero), Tbk
14	SULI	PT. SLJ Global, Tbk
15	TOTO	PT. Surya Toto Indonesia, Tbk
16	WTON	PT. Wijaya Karya Beton, Tbk
17	WSBP	PT. Waskita Beton Precast, Tbk
18	AKPI	PT. Argha Karya Prima Industry, Tbk
19	APLI	PT. Asioplast Industries, Tbk
20	BRNA	PT. Berlina, Tbk
21	FPNI	PT. Lotte Chemical Titan, Tbk
22	IGAR	PT. Champion Pacific Indonesia, Tbk
23	IMPC	PT. Impack Pratama Industri, Tbk
24	IPOL	PT. Indopoly Swakarsa Industry, Tbk
25	TALF	PT. Tunas Alfin, Tbk
26	TRST	PT. Trias Sentosa, Tbk
27	YPAS	PT. Yanaprima Hastapersada, Tbk
28	ALDO	PT. Alkindo Naratama, Tbk
29	FASW	PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk
30	INKP	PT. Indah Klat Pulp & Paper, Tbk
31	INRU	PT. Toba Pulp Lestari
32	KDSI	PT. Kedawung Setia Industrial, Tbk
33	SPMA	PT. Suparma, Tbk
34	TKIM	PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk
35	ADMG	PT. Polychem Indonesia, Tbk
36	DPNS	PT. Duta Pertiwi Nusantara, Tbk
37	ETWA	PT. Eterindo Wahanatama, Tbk
39	INCI	PT. Intanwojaya Internasional, Tbk
40	SRSN	PT. Indo Acidatama, Tbk
41	TPIA	PT. Chandra Asri Petrochemical, Tbk

42	UNIC	PT. Unggul Indah Cahaya, Tbk
43	ALKA	PT. Alakasa Industrindo, Tbk
44	ALMI	PT. Alumindo Light Metal Industry, Tbk
45	BAJA	PT. Saranacentral Bajatama, Tbk
46	BTON	PT. Betonjaya Manunggal, Tbk
47	CTBN	PT. Citra Tubindo, Tbk
48	GDST	PT. Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
49	INAI	PT. Indal Aluminium Industry, Tbk
50	ISSP	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia, Tbk
51	JKSW	PT. Jakarta Kyoei Steel Works, Tbk
52	KRAS	PT. Krakatau Steel, Tbk
53	LION	PT. Lion Metal Works, Tbk
54	LMSH	PT. Lionmesh Prima, Tbk
55	NIKL	PT. Pelat Timah Nusantara, Tbk
56	PICO	PT. Pelangi Indah Canindo, Tbk
57	TBMS	PT. Tembaga Mulia Semanan, Tbk
58	CPIN	PT. Charoen Pokphand Indonesia, Tbk
59	CPRO	PT. Central Proteina Prima, Tbk
60	SIPD	PT. Sierad Produce, Tbk
61	INCF	PT. Indo Komoditi Korpora, Tbk

3.4.2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai objek penelitian. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penulis memilih sampel ini berdasarkan penelitian terhadap karakteristik sampel yang telah disesuaikan dengan maksud penelitian dengan criteria sebagai berikut:

- a. Laporan keuangan pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020.
- b. Perusahaan tersebut memiliki laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan selama periode penelitian.
- c. Perusahaan memiliki laba bersih
- d. Perusahaan menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis setiap variabel dalam penelitian selama periode 2016-2020.

Tabel 3.4.
Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Sampel
1	INTP	PT. Indocement Tungal Prakarsa, Tbk	Sampel 1
2	ARNA	PT. ArwanaCitramulia, Tbk	Sampel 2
3	KIAS	PT. Keramika Indonesia Assosiasi, Tbk	Sampel 3
4	BRPT	PT. Barito Pacific, Tbk	Sampel 4
5	EKAD	PT. Ekadharma International, Tbk	Sampel 5
6	MAIN	PT. MalindoFeedmill, Tbk	Sampel 6
7	TIRT	PT. Tirta Mahakam Resources, Tbk	Sampel 7

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode dokumentasi yang merupakan pengumpulan data dengan dokumen berupa laporan keuangan yang telah dikumpulkan dan dipublikasikan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka yang biasanya diperoleh dengan menggunakan alat pengumpulan data.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan yang telah

terkumpul selanjutnya dianalisis untuk dapat memberikan jawaban dari masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan program SPSS. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.6.1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran umum sampel statistik. Menurut (Muchson, 2017), statistika merupakan ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang bagaimana mengumpulkan, mengolah, menganalisis dan menginterpretasikan data sehingga memberikan informasi yang akurat. Statistik deskriptif bertujuan untuk menggambarkan tentang ringkasan data penelitian seperti *mean*, standar deviasi, varian, modus, *sum*, *range*, minimum, dan maksimum.

3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Menurut (Duli, 2019), uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik yang sering digunakan yaitu uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji normalitas, uji autokorelasi dan uji linearitas.

3.6.2.1. Uji Normalitas

Menurut (Ansofino et al., 2016), uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-

masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

3.6.2.2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Nisfiannoor, 2009), uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen (IV) pada model regresi. Korelasi antar variabel independen (IV) sebaiknya kecil. Korelasi antar-IV ($r < 0,8$), lebih baik lagi kalau ($r < 0,5$). Makin kecil korelasi antar-IV makin baik untuk model regresi yang dipergunakan.

3.6.2.3. Uji Autokorelasi

Menurut (Firdaus, 2021), uji autokorelasi hanya dipakai untuk data *time series* (data yang diperoleh dalam kurun waktu tertentu) seperti data laporan keuangan dan lain-lain. Sementara untuk data *cross section* (data yang diperoleh secara bersamaan atau sekaligus seperti penyebaran kuesioner), maka data tersebut tidak perlu dilakukan uji autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah dengan menggunakan nilai statistic Durbin Watson (DW) dengan ketentuan atau dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Jika d (Durbin Watson) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- b. Jika Durbin Watson terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada auto korelasi.
- c. Jika d (Durbin Watson) terletak antara dL dan Du atau di antara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.6.2.4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Yusuf & Daris, 2018), uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linear. Apabila asumsi heterokedastisitas tidak terpenuhi, model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat penduga (prediksi).

Adapun menurut (Riyanto & Hatmawan, 2020), uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengantaran ke pengantaran ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas pada data ini dilakukan dengan metode uji Glejser. Kriteria dalam penilaian uji Glejser adalah sebagai berikut:

- a. Apa bila nilai koefisien parameter untuk variabel independent memiliki nilai $\text{sig.} \leq 0,05$; maka model regresi terdapat heterokedastisitas.
- b. Apa bila nilai koefisien parameter untuk variabel independent memiliki nilai $\text{sig.} > 0,05$; maka model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.

3.6.3. Metode Regresi Linear Berganda

Menurut (Sandi et al., 2020), Metode *Regresi Linear* berganda adalah alat statistic yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu atau beberapa variabel terhadap satu buah variabel. Manfaat dari *regresi linear* berganda diantaranya analisis regresi lebih akurat dalam melakukan analisis korelasi, karena analisis itu kesulitan dalam menunjukkan tingkat perubahan suatu variabel terhadap variabel lainnya (*slope*) dapatditentukan.

Analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan alat bantu hitung SPSS, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

X₁ = Struktur Modal

X₂ = Pertumbuhan Perusahaan

X₃ = Ukuran Perusahaan

X₄ = Profitabilitas

α = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien

e = *error*

3.6.4. Pengujian Hipotesis

3.6.4.1. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi (R²) adalah sebuah koefisiensi yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R² besarnya antara 0-1 (0 < R² < 1) koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Nilai R-Square dikatakan baik bila nilainya di atas 0,5 karena nilai dari R-Square berkisar antara 0 sampai 1. Bila nilai R-Square mendekati 1 maka sebagian besar variabel independen menjelaskan variabel dependen sedangkan jika koefisien determinasi adalah 0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.4.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat bersama-sama. Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat. Dalam uji secara simultan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

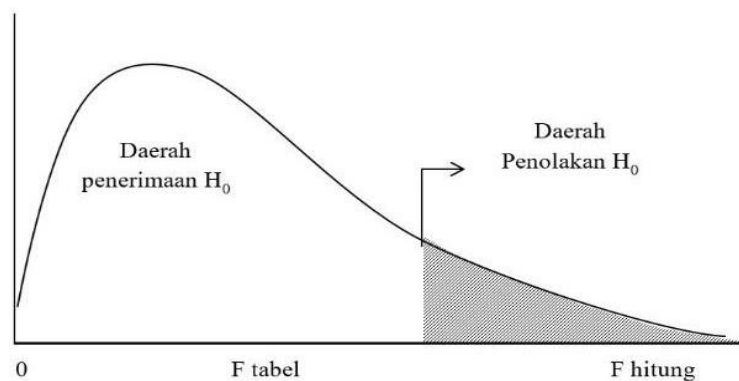
F_h : Nilai F hitung

R : Koefisien korelasi ganda

k : Jumlah variabel independen

n : Jumlah anggota sampel

Kriteria Pengujian Hipotesis:



Gambar 3.1. Kriteria Pengujian Hipotesis F

Bentuk pengujiannya adalah:

- a. $H_{0:rs} = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

- b. $H_0: r_s \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini adalah:

- a. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima.
 b. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

3.6.4.3. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial digunakan untuk menguji apakah variabel bebas (X) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus uji statistic t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

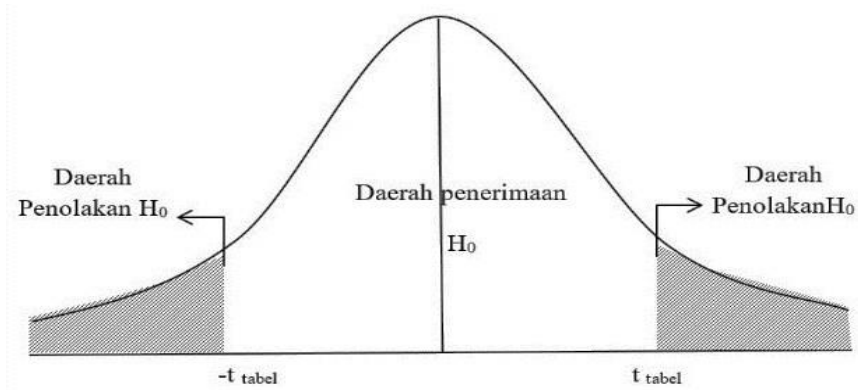
Keterangan:

- t : Nilai hitung
 r : Koefisien korelasi
 n : Jumlah sampel

Bentuk pengujian hipotesis t:

- a. $H_0: r_s = 0$, artinya tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
 b. $H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria penarikan kesimpulan:



Gambar 3.2. Kriteria Pengujian Hipotesis t

Dasar pengambilan keputusan penelitian ini adalah:

- a. H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$ $df = n-k$.
- b. H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis linier berganda. Untuk menganalisis data dimulai dengan mengolah data terlebih dahulu menggunakan *microsoft excel*, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian menggunakan analisis linier berganda. Pengujian asumsi klasik dan analisis linier berganda menggunakan *software SPSS* versi 25. Prosedur dimulai dengan memasukkan variabel-variabel penelitian ke program *SPSS* tersebut dan menghasilkan output sesuai dengan metode analisis data yang telah ditentukan.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, diperoleh 7 perusahaan yang memenuhi kriteria dan dijadikan sampel dalam penelitian dan diamati selama periode 2016-2020.

Tabel 4.1.
Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Sampel
1	INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)	Sampel 1
2	ARNA (Arwana CitramuliaTbk)	Sampel 2
3	KIAS (Keramika Indonesia AssosiasiTbk)	Sampel 3
4	BRPT (Barito Pacific Tbk)	Sampel 4
5	EKAD (Ekadharm InternasionalTbk)	Sampel 5
6	MAIN (Malindo FeedmillTbk)	Sampel 6
7	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	Sampel 7

Sumber: Data Diolah, 2021

4.1.1.1. *Debt to Equity Ratio (X1)*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan perbandingan hutang jangka panjang dengan modal pemegang saham perusahaan. Dalam rasio ini menggambarkan sejauh mana perusahaan menggunakan hutang yang dipinjam. Semakin rendah rasio ini maka semakin tinggi pendanaan perusahaan yang disediakan oleh pemegang saham.

Pada table dibawah ini dapat digambarkan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel.

Tabel 4.2.
Debt to Equity Ratio (X1)

No	Nama Perusahaan	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	INTP (Indocement Tunggul Prakarsa Tbk)	0,15	0,18	0,20	0,20	0,19
2	ARNA (Arwana CitramuliaTbk)	0,63	0,56	0,51	0,53	0,51
3	KIAS (Keramika Indonesia AssosiasiTbk)	0,22	0,24	0,26	0,36	0,22
4	BRPT (Barito Pacific Tbk)	0,77	0,83	1,61	1,61	1,60
5	EKAD (Ekadharna InternasionalTbk)	0,19	0,20	0,18	0,14	0,13
6	MAIN (Malindo FeedmillTbk)	1,13	1,39	1,24	1,25	1,49
7	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	4,11	4,96	8,38	11,48	-2,77

Sumber: Data Diolah, 2021

4.1.1.2. *Growth Assets (X2)*

Growth Assets diukur menggunakan perubahan total aset. *Growth Assets* adalah selisih total aset yang dimiliki perusahaan pada periode.

Pada table dibawah ini dapat digambarkan *Growth Assets* pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel.

Tabel 4.3. Growth Assets (X2)

No	Nama Perusahaan	Growth Assets				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)	0,09	-0,04	-0,04	0,00	-0,01
2	ARNA (Arwana CitramuliaTbk)	0,08	0,04	0,03	0,09	0,10
3	KIAS (Keramika Indonesia AssosiasiTbk)	-0,12	-0,05	-0,04	-0,28	-0,16
4	BRPT (Barito Pacific Tbk)	0,14	0,09	1,50	0,02	0,07
5	EKAD (Ekadharma InternasionalTbk)	0,80	0,13	0,07	0,13	0,06
6	MAIN (Malindo FeedmillTbk)	-0,01	0,04	0,06	0,07	0,06
7	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	0,09	-0,02	-0,02	0,09	-0,45

Sumber: Data Diolah, 2021

4.1.1.3. Size (X3)

Size atau Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini size perusahaan dinilai dengan logaritma natural (Ln) dari total aset.

Pada table dibawah ini dapat digambarkan Size perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel.

Tabel 4.4. Size (X3)

No	Nama Perusahaan	Size				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)	24,13	24,09	24,05	24,03	24,03
2	ARNA (Arwana CitramuliaTbk)	28,06	28,10	28,13	28,22	28,31
3	KIAS (Keramika Indonesia AssosiasiTbk)	28,25	28,20	28,16	27,84	27,67
4	BRPT (Barito Pacific Tbk)	21,67	21,76	22,68	22,69	22,76
5	EKAD (Ekadharma InternasionalTbk)	27,28	27,40	27,47	27,60	27,66
6	MAIN (Malindo FeedmillTbk)	22,09	22,13	22,19	22,26	22,32
7	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	27,44	27,43	27,41	27,50	26,91

Sumber: Data Diolah, 2021

4.1.1.4. Return on Equity (X4)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. ROE adalah rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Perhitungan ROE dapat digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 4.5. Return on Equity (X4)

No	Nama Perusahaan	Return on Equity (ROE)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)	0,15	0,08	0,05	0,08	0,07
2	ARNA (Arwana Citramulia Tbk)	0,10	0,12	0,14	0,18	0,25
3	KIAS (Keramika Indonesia Assosiasi Tbk)	0,17	0,07	0,05	0,01	-0,06
4	BRPT (Barito Pacific Tbk)	0,25	0,10	0,09	0,05	0,07
5	EKAD (Ekadharma Internasional Tbk)	0,15	0,11	0,10	0,09	0,08
6	MAIN (Malindo Feedmill Tbk)	0,16	0,03	0,15	0,08	-0,04
7	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	0,44	0,07	-0,45	-0,24	1,17

Sumber: Data Diolah, 2021

4.1.1.5. Nilai Perusahaan

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan yang diukur dengan *Price Book Value (PBV)*.

Pada table dibawah ini digambarkan Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel.

Tabel 4.6. Nilai Perusahaan (Y)

No	Nama Perusahaan	Price Book Value (PBV)				
		2016	2017	2018	2019	2020
1	INTP (Indocement Tunggal Prakarsa Tbk)	2,2	3,3	2,9	3,0	1,9
2	ARNA (Arwana Citramulia Tbk)	4,0	2,4	2,8	2,7	3,7
3	KIAS (Keramika Indonesia Assosiasi Tbk)	551,5	113,0	119,0	113,9	94,6
4	BRPT (Barito Pacific Tbk)	703,6	4093,8	3142,4	48,8	36,1
5	EKAD (Ekadharma Internasional Tbk)	0,7	0,7	0,8	0,0	0,00
6	MAIN (Malindo Feedmill Tbk)	1,6	973,9	1,6	1,1	891,9
7	TIRT (Tirta Mahakam Resources Tbk)	0,8	0,7	0,7	0,8	-0,2

Sumber: Data Diolah, 2021

4.1.2. Analisis Data

4.1.2.1. Uji Asumsi Klasik Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, oleh karena itu perlu dilakukan uji asumsi klasik. Hal ini disebabkan karena dalam analisis regresi berganda perlu di hindarinya penyimpangan asumsi klasik dan jika penyimpangan itu terjadi maka harus dilakukan perbaikan terlebih dahulu. Uji asumsi klasik ini berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi persyaratan dalam model regresi atau tidak. Penguji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

4.1.2.1.1. Uji Normalitas

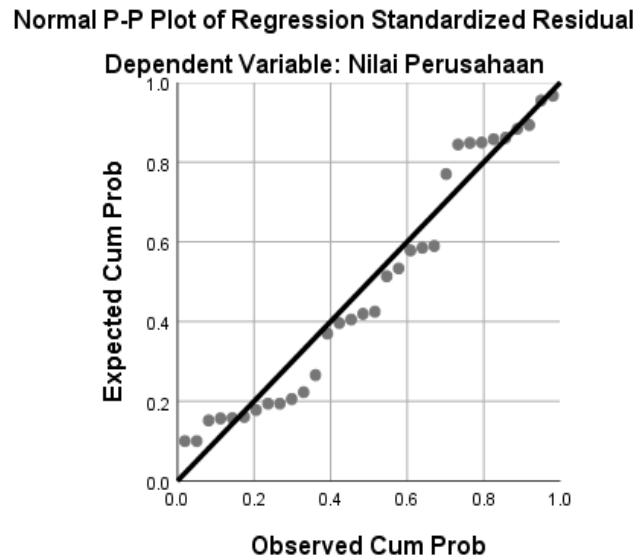
Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dependen dan variabel independen terdistribusi secara normal. Jika data instrument penelitian terdistribusi secara normal maka telah memenuhi model regresi yang baik. Untuk menguji normalitas data penelitian ini menggunakan *Normal Probability Plot* yang membandingkan data distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi normal menunjukkan pola atau titik-titik menyebar disekitar garis diagonal atau mengikuti garis diagonal. Dengan menggunakan SPSS *for windows* versi 25, maka dapat diperoleh hasil grafik Normal P-P Plot Uji *Kolmogorov Smirnov* sebagai berikut:

➤ Uji Normal P-P Plot

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat yaitu:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Sumber: Hasil SPSS versi 25

Gambar 4.1.
Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot

Dilihat dari Gambar 4.1. di atas maka dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas data menunjukkan bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut berdistribusi normal atau telah memenuhi asumsi normalitas sehingga layak untuk diteliti.

- Uji Kolmogorov Smirnov (K-S)

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi $> 0,05$ maka data mempunyai distribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi $< 0,05$ maka data tidak mempunyai distribusi normal.

Tabel 4.7
Uji Normalitas *One Sample Kolmogorov-Smirnov (K-S)*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08424193
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.137
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.8. diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,099. Karena nilai signifikan 0,099 lebih besar dibandingkan tingkat signifikansi 0,05. Hal ini berarti asumsi normalitas terpenuhi.

4.1.2.1.2. Uji Multikolinearitas

Suatu model regresi yang baik selain data terdistribusi secara normal juga tidak mengalami Multikolinearitas. Multikolinearitas merupakan korelasi antara satu variabel bebas dengan variabel lainnya. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam regresi dapat dilihat dari nilai tolerance dan nilai *Variance Inflating Factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebasmanakah yang dijelaskan oleh variabelbebaslainnya. Model regresi yang bebas multikolinearitas adalah yang mempunyai $VIF < 5$ dan nilai tolerance $>0,1$. Tabel berikut menyajikan hasil uji Multikolinearitas.

Tabel 4.8
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.649	1.541
	Growth Asset	.936	1.069
	Size	.944	1.059
	ROE	.649	1.541

Sumber: Data Diolah, 2021

Berdasarkan table diatas dapat diketahui bahwa setiap variabelnya bebas dari gejala multikolinearitas. Karena nilai tolerance $> 0,1$ dan VIF < 5 . Dapat disimpulkan sebagai berikut:

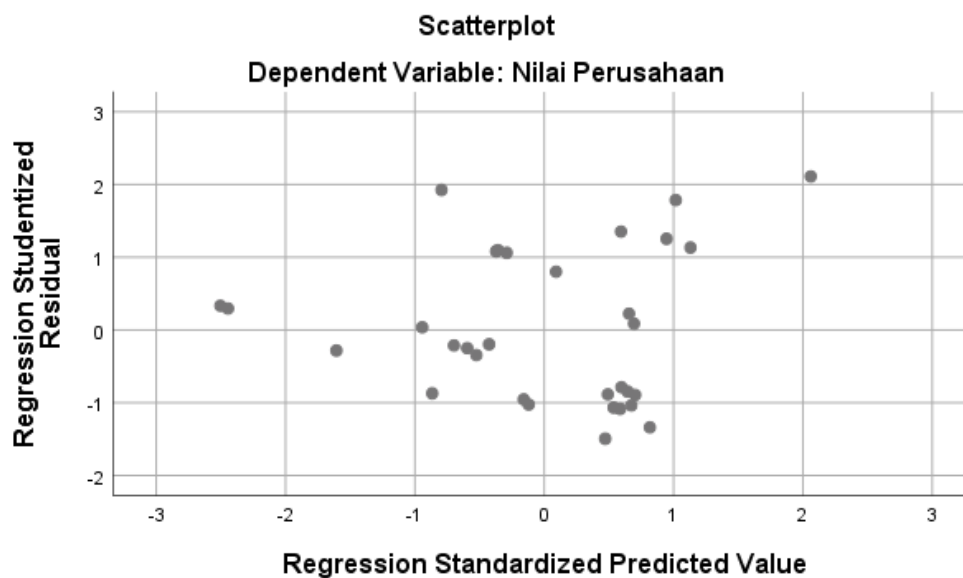
- a. Nilai tolerance DER sebesar $0,649 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,541 < 5$. Maka variabel DER (X1) dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.
- b. Nilai tolerance *Growth Assets* sebesar $0,936 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,069 < 5$. Maka *Growth Assets* (X2) dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.
- c. Nilai tolerance *Size* sebesar $0,944 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,059 < 5$. Maka *Size* (X3) dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.
- d. Nilai tolerance ROE (X4) sebesar $0,649 > 0,1$ dan nilai VIF sebesar $1,541 < 5$. Maka ROE dinyatakan bebas dari Multikolinearitas.

4.1.2.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatter plot* antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Apabila tidak terdapat pola tertentu maka

dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini akan digunakan metode chart (Diagram Scatterplot) dengan dasar pemikiran dibawah ini:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (poin-poin) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang beraturan (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Hasil SPSS Versi 25

Gambar 4.2. **Uji Heteroskedastisitas**

Perhatikan bahwa berdasarkan Gambar 4.3. tidak terdapat pola yang begitu jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.1.2.1.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Autokorelasi munculkan karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan lainnya. Ada beberapa cara untuk menguji adanya korelasi, salah satunya yaitu DW (Durbin-Watson).

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin-Watson (D-W):

- a. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi negative.
- b. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi positif.

Tabel 4.9
Uji Autokorelasi dengan Durbin-Watson

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.465 ^a	.216	.100	.942

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (D-W) adalah 942 dengan demikian tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi.

4.1.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dianalisis dengan model regresi linear berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, dan

Return on Equity terhadap nilai perusahaan. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan *SPSS* Versi 25.

Tabel 4.10
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a		Standardized
		Unstandardized Coefficients		Coefficients
Model		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	4.868	2.110	
	DER	-.175	.104	-.356
	Growth Asset	.592	.708	.147
	Size	-.135	.082	-.287
	ROE	-1.954	1.771	-.233

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Dari hasil pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 25, diperoleh koefisien-koefisien persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 4,868 + (-0,175X_1) + 0,592X_2 + (-0,135X_3) + (-1,954)X_4$$

Keterangan:

1. Konstanta sebesar 4,868 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 maka nilai perusahaan sebesar 4,868.
2. Nilai DER (X₁) sebesar -0,175 dengan arah hubungan negative, menunjukkan bahwa setiap peningkatan DER (X₁) sebesar 1, maka akan terjadi nilai penurunan pada Nilai Perusahaan (Y) sebesar -0,175 dengan asumsi variabel lainnya dianggap konstan.
3. Nilai *Growth Assets* (X₂) sebesar 0,592 dengan arah hubungan positif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Growth Assets* (X₂) sebesar 1, maka akan diikuti peningkatan Nilai Perusahaan (Y) sebesar 0,592 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4. Nilai *Size* (X3) sebesar -0,135 dengan arah hubungan negative, menunjukkan bahwa setiap peningkatan *Size* (X3) sebesar 1, maka akan diikuti peningkatan Nilai perusahaan (Y) sebesar -0,135 asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
5. Nilai ROE (X4) sebesar -1,954 dengan arah hubungan positif, menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROE (X4) sebesar 1, maka akan diikuti peningkatan Nilai Perusahaan (Y) sebesar -1,954 asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4.1.2.3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat digunakan yaitu Uji-f dan Uji-t.

4.1.2.3.1. Uji Signifikan Parsial (Uji-t)

Uji statistic t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara parsial mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Untuk menguji signifikan hubungan digunakan rumus uji statistic t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t : Nilai hitung

r : Koefisien Korelasi

n : Jumlah Sampel

Untuk menyederhanakan uji statistic t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS versi 25, maka diperoleh hasil uji sebagai berikut:

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	4.868	2.110		2.307	.029
	DER	-.175	.104	-.356	-1.683	.104
	Growth Asset	.592	.708	.147	.837	.410
	Size	-.135	.082	-.287	-1.637	.113
	ROE	-1.954	1.771	-.233	-1.103	.280

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Hasil pengujian statistic uji t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

4.1.2.3.2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Nilai Perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,025) dengan nilai t untuk $n = 35-4 = 31$ yaitu sebesar 2,039.

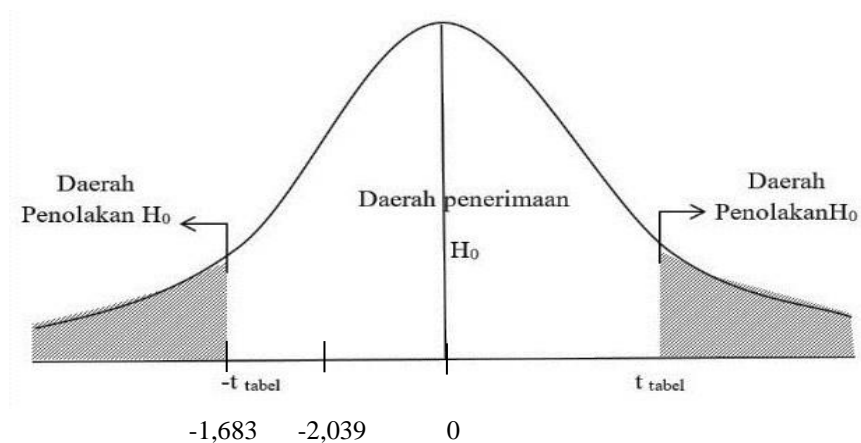
$$t_{hitung} = -1,683$$

$$t_{tabel} = 2,039$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima jika: $-2,039 \leq t_{hitung} \leq 2,039$, pada $\alpha = 5\%$ dan $df = 31$
- H_0 diterima jika: $t_{hitung} > 2,039$, atau $-t_{hitung} < -2,039$

Kriteria pengujian hipotesis:



Gambar 4.3
Kriteria Pengujian Hipotesis 1

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt to Equity Ratio* adalah -1,683 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,039. Dengan demikian hasilnya $-1,683 < 2,039$ dan nilai signifikannya sebesar $0,104 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1.2.3.3. Pengaruh *Growth Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian apakah *Growth Assets* tetap berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,025) dengan nilai t untuk $n=35-4=31$ yaitu sebesar 2,039.

Maka:

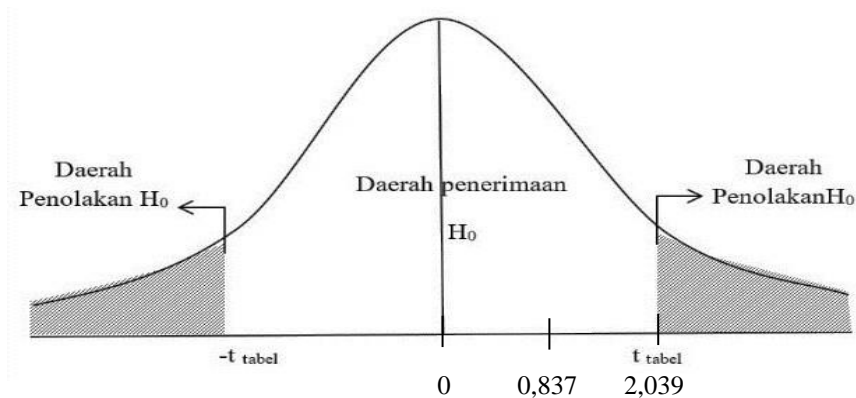
$$t_{hitung} = 0,837$$

$$t_{tabel} = 2,039$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima jika: $-2,039 \leq t_{hitung} \leq 2,039$, pada $\alpha = 5\%$ dan df 31.
- H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > 2,039$ atau $-t_{hitung} < -2,039$.

Kriteria pengujian hipotesis:



Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Hipotesis 2

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Growth Assets* adalah 0,837 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,039. Dengan demikian hasilnya $0,837 < 2,039$ dan nilai signifikannya sebesar $0,410 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Growth Assets* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1.2.3.4. Pengaruh *Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian apakah *Size* berpengaruh secara individual (parsial) dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,025) dengan nilai t untuk $n=35-4=31$ yaitu sebesar 2,039.

Maka:

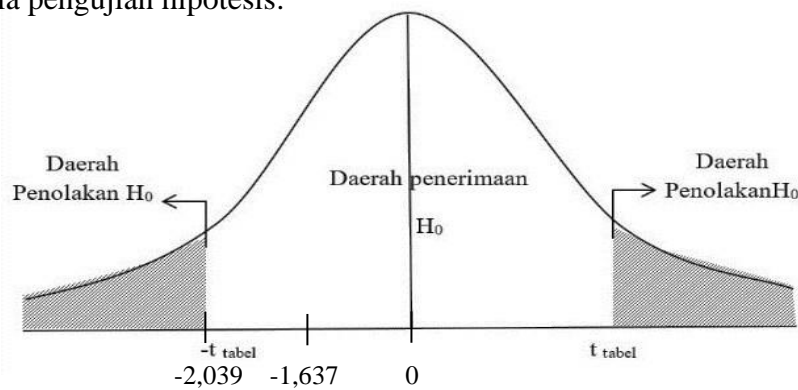
$$t_{hitung} = -1,637$$

$$t_{tabel} = 2,039$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima jika: $-2,039 \leq t_{hitung} \leq 2,039$, pada $\alpha = 5\%$ dan df 31
- H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > 2,039$ atau $-t_{hitung} < -2,039$

Kriteria pengujian hipotesis:



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis 3

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Size* adalah -1,637 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,039. Dengan demikian hasilnya $-1,637 < 2,039$ dan nilai signifikannya sebesar $0,113 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Size* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1.2.3.5. Pengaruh *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian apakah *Return on Equity* berpengaruh secara parsial dan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap nilai perusahaan. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ (0,025) dengan nilai t untuk $n=35-4=31$ yaitu sebesar 2,039.

Maka:

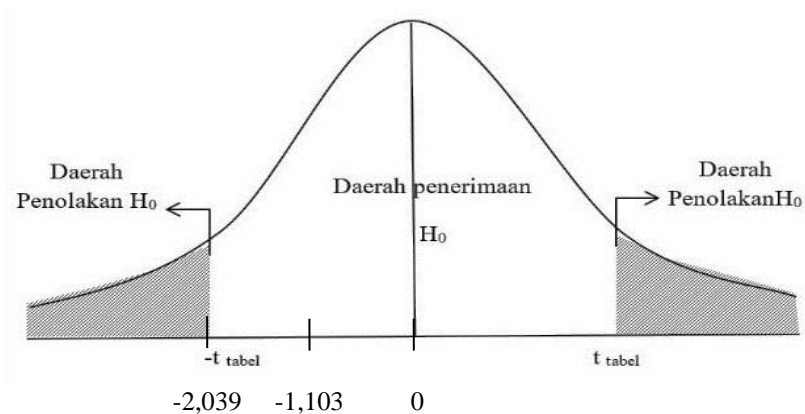
$$t_{hitung} = -1,103$$

$$t_{tabel} = 2,039$$

Kriteria pengujian keputusan:

- H_0 diterima jika: $-2,039 \leq t_{hitung} \leq 2,039$, pada $\alpha = 5\%$ dan df 31
- H_0 ditolak jika: $t_{hitung} > 2,039$ atau $-t_{hitung} < -2,039$

Kriteria pengujian hipotesis:



Gambar 4.6
Kriteria Hipotesis 4

Nilai t_{hitung} untuk variabel *Return on Equity* adalah -1,103 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ sebesar 2,039. Dengan demikian hasilnya $-1,103 < 2,039$ dan nilai signifikannya sebesar $0,280 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diimpulkan bahwa secara parsial *Return on Equity* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

4.1.2.3.6. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji statistic F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel-variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat). Berikut pengujiannya adalah:

- $H_0 : rs = 0$, artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
- $H_0 : rs \neq 0$, artinya ada pengaruh antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria Pengujian:

- H_0 diterima jika: $F_{hitung} < F_{tabel}$
- H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

Berdasarkan signifikan:

- a. Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.041	4	2.510	1.860	.147 ^b
	Residual	36.443	30	1.350		
	Total	46.484	34			

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{tabel} untuk $n = 30$ adalah sebagai berikut:

$$df_1 = k = 4$$

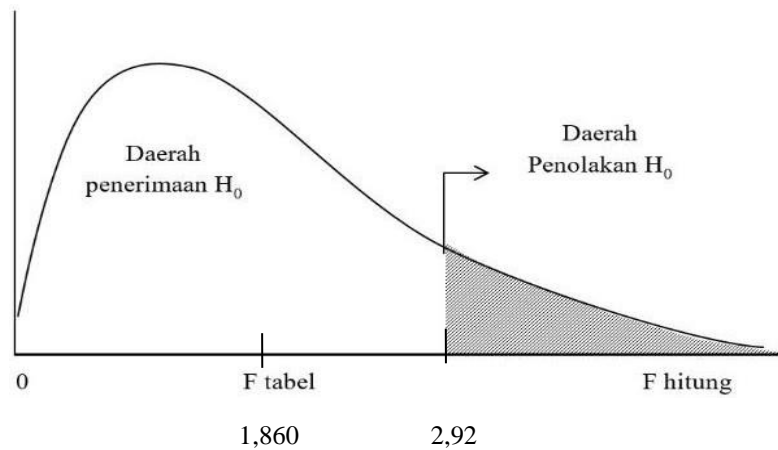
$$df_2 = n - k - 1 = 35 - 4 - 1 = 30$$

$$F_{tabel} = 2,92 \text{ dan } F_{hitung} = 1.860$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- a. H_0 diterima jika: $F_{hitung} < 2,92$
- b. H_0 ditolak jika: $F_{hitung} > 2,92$

Kriteria pengujian hipotesis:



Gambar 4.7

Kriteria Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel anova diatas maka diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $1,860 > 2,92$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,147 > 0,05$ maka artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, dan *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.2.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi merupakan suatu nilai (nilai proporsi) yang mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel bebas yang digunakan dalam persamaan regresi, dalam menerangkan variabel-variabel tak bebas. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase *Debt to Equity Ratio*, *Growth Asset*, *Size*, dan *Return on Equity* terhadap nilai perusahaan maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel 4.13
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.465 ^a	.216	.100	.942

Sumber: Data Diolah SPSS, 2021

Pada tabel 4.12. nilai koefisien determinasi terletak pada kolom Adjusted R Square. Diketahui nilai koefisien determinasi sebesar 0,100. Nilai tersebut berarti seluruh variabel bebas, yakni *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, dan *Return on Equity* mempengaruhi variabel nilai perusahaan sebesar 10% dan sisanya sebesar 89,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

4.2. Pembahasan

4.2.1. Pengaruh Antara *Debt to Equity Ratio* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh antara *Debt to Equity Ratio* terhadap nilai perusahaan pada sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu sebesar 2,039 dan nilai signifikannya sebesar $0,104 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

Menurut (I Gusti Made Andri Kayobi & Anggraeni, 2015), Bagi bank (kreditor), semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan, karena akan semakin besar risiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan tidak adanya pengaruh *Debt Equity Ratio (DER)* terhadap nilai perusahaan. Dalam kaitan penggunaan hutang optimal untuk meningkatkan nilai dalam penelitian ini mungkin belum optimal. Ini mengindikasikan nilai modal yang lebih besar dibandingkan hutang pada sebuah perusahaan belum bisa menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan menggunakan hutang untuk peningkatan nilai perusahaan, karena dalam pasar modal Indonesia pergerakan harga saham dan penciptaan nilai tambah perusahaan disebabkan keadaan pasar. Besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan oleh investor, karena investor lebih melihat bagaimana pihak manajemen perusahaan menggunakan dana tersebut dengan efektif dan efisien untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan.

4.2.2. Pengaruh Antara *Growth Asset* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas mengenai pengaruh *growth asset* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang menyatakan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,837 < 2,039$ dan nilai signifikannya sebesar $0,410 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *growth asset* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Triyani et al., 2018), aset atau aktiva adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat dikemudian hari. Aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan oleh perusahaan. Peningkatan aset yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan.

Dalam penelitian ini, bahwa tidak adanya dampak yang cukup besar dari *growth asset* terhadap penilaian investor terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan jumlah aset tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan mendapat penilaian yang positif dari investor. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan jumlah aset yang besar, peningkatan justru terjadi dari peningkatan jumlah hutang perusahaan.

4.1.3. Pengaruh Antara *Size* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, mengenai pengaruh antara *size* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,637 < 2,039$ dan nilai signifikannya sebesar $0,113 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara parsial *size* tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan periode 2016-2020.

Menurut (Safitri & Suwitho, 2015), suatu perusahaan yang besar dan mapan (stabil) akan lebih mudah untuk ke pasar modal. Kemudahan untuk ke pasar modal maka berarti fleksibilitas bagi perusahaan besar lebih tinggi serta kemampuan untuk mendapatkan dana dalam jangka pendek juga lebih besar

daripada perusahaan kecil. *Size* perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada dasarnya ukuran perusahaan menunjukkan total aset perusahaan, jika nilai ukuran perusahaan tinggi maka semakin besar aktiva yang bisa dijadikan jaminan perusahaan untuk memperoleh hutang maka ada modal perusahaan untuk meningkatkan kinerja dan laba perusahaan.

Pada penelitian ini ukuran perusahaan tidak begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak signifikan. Hal ini dikarenakan investor membeli saham sebuah perusahaan tidak hanya ditinjau dari seberapa besar aktiva perusahaan namun juga dari sisi laporan keuangan, nama baik dan kebijakan dividen.

4.1.4. Pengaruh Antara *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-1,103 < 2,039$ dan nilai signifikannya sebesar $0,280 > 0,05$. Hal ini berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Return on Equity* tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut (Nafisah et al., 2018), hasil pengembalian ekuitas atau (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya, posisi pemiik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya.

Dalam penelitian ini bahwa saat melakukan investasi tidak hanya melihat tingkat pengembalian yang tinggi melainkan investor melihat juga kondisi

lingkungan investasi. Apabila tingkat pengembalian tinggi, tetapi iklim investasi tidak baik, maka investor akan mempertimbangkan suatu investasi.

4.1.5. Pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Growth Asset*, *Size* dan *Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian diatas, mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio*, *Growth Asset*, *Size* dan *Return on Equity* terhadap Nilai Perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menyatakan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $1,860 > 2,92$ dengan tingkat signifikan sebesar $0,147 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima. Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Debt to Equity Ratio*, *Growth Asset*, *Size* dan *Return on Equity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil pengujian secara parsial, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- b. Hasil pengujian parsial, menunjukkan bahwa *Growth Assets* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- c. Hasil pengujian parsial, menunjukkan bahwa *Size* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- d. Hasil pengujian parsial, menunjukkan bahwa *Return on Equity* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- e. Hasil pengujian simultan, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio*, *Growth Assets*, *Size*, dan *Return on Equity* secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

- a. Penelitian yang akan sebaiknya juga dapat mengembangkan model penelitian dengan penambahan variabel penelitian yang lain.

Memperluas sampel penelitian misalnya memperpanjang periode pengamatan dan menambahkan beberapa sampel perusahaan dari semua jenis kategori industry di pasar modal yang lain.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah:

- a. Periode penelitian hanya lima tahun sehingga hasil penelitian tidak bisa dilihat kecenderungan yang terjadi dalam jangka panjang.
- b. Sampel penelitian terbatas pada perusahaan manufaktur sektor industry dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat menggambarkan secara umum semua jenis perusahaan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpi, M. F., & Batubara, S. S. (2021). Studi Profitabilitas: Antaseden dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 46–53.
- Ambadar, J., Abidin, M., & Isa, Y. (2006). *Membangun Usaha Menjadi Besar*. Yayasan Bina Karsa Mandiri.
- Ammy, B., & Ramadhan, P. R. (2021). Determinan Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 103–110.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, & Arfilindo, H. (2016). *Buku Ajar Ekonometrika*. Deepublish.
- Ardiana, E., & Chabachib, M. (2018). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di BEI pada Tahun 2012-2016). *Diponegoro Journal Of Management*, 7(2), 1–14.
- Arfan, M., & Wahyuni, D. (2010). Pengaruh Firm Size, Winner/Loser Stock, dan Debt To Equity Ratio Terhadap Perataan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi*, 3(1), 52–65.
- Asria, D. N. (2019). Determinan Earning Management Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 238–253.
- Chandra, D. S. (2019). Determinan Faktor Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub-Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia 2014-2018. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Kontemporer*, 2(2), 103–111.
- Connie, A., & Iskak, J. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang dan Firm Value yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 156–165.
- Darya, I. G. P. (2019). *Akuntansi Manajemen*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 4(2), 358–372.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., & Atmadja, A. W. T. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. *E- Journal*

SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha, 2(1), 1–10.

Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS*. Deepublish.

Fauziah, F. (2017). *Kesehatan Bank, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan*. RV Pustaka Horizon.

Firdaus. (2021). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. DOTPLUS Publisher.

Goenawan, S. I. (2013). *Cara Legal Melipatgandakan Bunga Bank & Nisbah Bank Syariah*. Puspa Swara.

Guinan, J. (2009). *Investopedia*. PT Mizan Publika.

Handayani, R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10(1), 72–84.

Hariawan, B. E. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pertumbuhan Sebagai Moderating. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 1–17.

Hariyanto, L., & Juniarti, J. (2014). Pengaruh Family Control, Firm Risk, Firm Size, dan Firm Age Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan pada Sektor Keuangan. *Business Accounting Review*, 2(1), 141–149.

Hariyanto, M. S., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan, IOS, Dan ROE Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 4(4), 1599–1626.

Hermawan, A., & Yusran, H. L. (2017). *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif*. Kencana.

Hermuningsih, S. (2012). Pengaruh Profitabilitas, Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Sruktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Siasat Bisnis*, 16(2), 232–242.

Hermuningsih, S., & Wardani, D. K. (2009). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Malaysia dan Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 13(2), 173–183.

Hery. (2015). *Analisis Kinerja Manajemen*. Grasindo.

Hidayat, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Studi Akuntansi & Keuangan*, 2(1), 27–36.

- Indrarini, S. (2019). *Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (Good Corporate & Kebijakan Perusahaan)*. Scopindo Media Pustaka.
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 183–195.
- Kalsum, U., Lubis, A. F., & Lubis, T. A. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kinerja Keuangan dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia BEI. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Publik*, 8(1), 130–137.
- Kayobi, I Gusti Made Andri, & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 100–120.
- Kayobi, I Gusti Made Andrie, & Anggraeni, D. (2015). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Debt to Total Asset (DTA), Dividen Tunai, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Bilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 100–120.
- Kesuma, A. (2009). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Serta Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Perusahaan Real Estate yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 11(1), 38–45.
- Kombih, M. T., & Suhardianto, N. (2018). Pengaruh Aktivitas Pemasaran, Kinerja Keuangan, Dan Aset Tidak Berwujud Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekuitas: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 1(3), 281–302.
- Kusuma, G. I., Suhadak, & Arifin, Z. (2013). Analisis Pengaruh Profitabilitas dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 1–15.
- Languju, O., Mangantar, M., & Tasik, H. H. D. (2016). Pengaruh Return on Equity, Ukuran Perusahaan, Price Earning Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiens*, 16(02), 387–398.
- Muchson, M. (2017). *Statistik Deskriptif*. Guepedia.
- Muhidin, A. (2020). *Skripsi Sarjana Kependidikan: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif*. Mardika Press.
- Nafisah, N. I., Halim, A., & Sari, A. R. (2018). Pengaruh Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Current Rato (CR), Return on Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Trunover (TATO), dan Earning Per

Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 6(2), 1–17.

Nasution, M. D. (2017). Pengaruh Likuiditas, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Textile Dan Garment Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis*, 17(2), 1–19.

Nisfiannoor, M. (2009). *Pendekatan Statistika Modern Untuk Ilmu Sosial*. Penerbit Salemba Humanika.

Nur Utomo, M. (2019). *Ramah Lingkungan Dan Nilai Perusahaan*. CV. Jakad Publishing Surabaya.

Oktaviani, A. D., & Wahyuni, D. U. (2018). Pengaruh Der, Growth, Size, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(4), 1–16.

Pakpahan, D. R. (2020). Determinan Debt to Equity Ratio pada Perusahaan Logam dan Sejenis yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), 182–194.

Peace & Robinson. (2007). *Manajemen Strategis-Formulasi, Implementasi, dan Pengendalian*. Salemba Empat.

Pohan, C. A. (2018). *Pedoman Lengkap Pajak Internasional*. PT Gramedia Pustaka Utama.

Prabansari, Y., & Kusuma, H. (2005). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta. *Sinergi Kajian Bisnis Dan Manajemen*, 1(1), 1–15.

Pratama, C. A., Azizah, D. F., & Nurlaily, F. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 66(1), 10–17.

Pratiwi, N. P. Y., Yudiatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Journal Bisnis Universitas Pendidikan Ganesha*, 4(1), 1–9.

Radiman, R. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price Book Value Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset*

Akuntansi Dan Keuangan, 7(1), 67–82.

- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksperimen*. Deepublish.
- Rusiah, N., Mardani, R. M., & Khoirul, M. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Riset Manajemen Fakultas Ekonomi Unisma*, 6(6), 188–203.
- Safarida, E. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Riset UPI*, 3(2), 552–568.
- Safitri, H., & Suwitho. (2015). Pengaruh Size, Growth, dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen*, 4(6), 1–15.
- Sandi, K., Habibi, R., & Fauzan, M. N. (2020). *Tutorial PHP Machine Learning Menggunakan Regresi Linear Berganda Pada Aplikasi Bank Sampah Istimewa Versi 2.0 Berbasis Web*. Kreatif Industri Nusantara.
- Saragih, F. (2013). Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Pelabuhan Indonesia I (PERSERO) Medan. *Ekonomikawan*, 15(1), 57–68.
- Sari, M., & Jufrizen, J. (2019). Pengaruh price to earning ratio, debt to equity ratio, return on asset dan price to book value terhadap harga pasar saham. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 196–203.
- Sari, M., Jufrizen, J., & Al-Attas, H. M. (2019). Pengaruh Return on Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 13(2), 63–75.
- Sawir, A. (2004). *Kebijakan Pendanaan Dan Restrukturisasi Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Duta Media Publishing.
- Setiawati, L. W., & Lim, M. (2018). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pengungkapan Sosial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Akuntansi*, 12(1), 29–57.
- Siregar, I. G., & Pambudi, J. E. (2014). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bei Periode 2010 – 2014. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 75–87.
- Subtoro, B. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik Kajian Teori Dan Empiris*. UB Press.
- Sugiono, A. (2009). *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2008). *Panduan Praktis Dasar Analisa Laporan Keuangan*. Grasindo.
- Sumarna, A. D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Perusahaan. *Jurnal Benefita*, 1(2), 48–57.
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Journal Manajemen Unud*, 6(3), 1248–1277.
- Syahadatina, F., & Suwitho. (2015). Pengaruh Size dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi Oleh Leverage. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 4(8), 1–15.
- Tambunan, T. (2020). *Pasar Tradisional dan Peran UMKM*. PT Penerbit IPB Press.
- Toni, N., & Silvia. (2021). *Determinan Nilai Perusahaan*. CV Jakad Media Publishing.
- Triyani, W., Mahmudi, B., & Rosyid, A. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 107–129.
- Yusuf, M., & Daris, L. (2018). *Analisis Data Penelitian: Teori & Aplikasi dalam Bidang Perikanan*. PT Penerbit IPB Press.
- Zimmerer, T. W., & Scarborough, N. M. (2008). *Kewirausahaan Dan Manajemen Usaha Kecil*. Salemba Empat.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Chairunisa Yuliamanda
Tempat & Tanggal Lahir : Medan, 16 Juli 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak Ke : 2 (dua)
Alamat : Jl. Bilal Gg. Setro No.75B
No. Telepon : 082246814847 / 083179807173
Email : chairunisayuliamanda99@gmail.com

2. Data Orangtua

Nama Ayah : Ilham Doli Andra
Nama Ibu : Eni Muliati
Pekerjaan Ayah : Kepala Lingkungan
Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil

3. Data Pendidikan Formal

TK : Aisyiyah Bustanul Atfhal 05
Sekolah Dasar : SDN Center 060870
Sekolah Menengah Pertama : SMP S. Laksamana Martadinata
Sekolah Menengah Atas : SMA S. Dharmawangsa
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

TABULASI

1. Hasil *Debt to Equity Ratio (DER)*

No	Kode	Debt To Equity Ratio					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	0.15	0.18	0.20	0.20	0.19	0.18
2	ARNA	0.63	0.56	0.51	0.53	0.51	0.55
3	KIAS	0.22	0.24	0.26	0.36	0.22	0.26
4	BRPT	0.77	0.83	1.61	1.61	1.60	1.28
5	EKAD	0.19	0.20	0.18	0.14	0.13	0.17
6	MAIN	1.13	1.39	1.24	1.25	1.49	1.30
7	TIRT	4.11	4.96	8.38	11.48	-2.77	5.23
	Rata-rata	1.64	1.19	1.77	2.22	0.20	1.28

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

2. Hasil *Growth Assets*

No	Kode	Growth Assets					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	0.09	-0.04	-0.04	0.00	-0.01	0.00
2	ARNA	0.08	0.04	0.03	0.09	0.10	6.80
3	KIAS	-0.12	-0.05	-0.04	-0.28	-0.16	-13.00
4	BRPT	0.14	0.09	1.50	0.02	0.07	36.40
5	EKAD	0.80	0.13	0.07	0.13	0.06	23.80
6	MAIN	-0.01	0.04	0.06	0.07	0.06	4.40
7	TIRT	0.09	-0.02	-0.02	0.09	-0.45	-6.20
	Rata-rata	15.286	2.714	22.286	1.714	-4.714	745.71

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

3. Hasil *Size*

No	Kode	Size					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	24.13	24.09	24.05	24.04	24.03	24.07
2	ARNA	28.06	28.10	28.13	28.22	28.31	28.17
3	KIAS	28.25	28.20	28.16	27.84	27.67	28.03
4	BRPT	21.67	21.76	22.68	22.69	22.76	22.31
5	EKAD	27.28	27.40	27.47	27.60	27.66	27.48
6	MAIN	22.09	22.13	22.19	22.26	22.32	22.20
7	TIRT	27.44	27.43	27.41	27.50	26.91	27.34
	Rata-rata	25.56	25.59	25.73	25.74	25.67	25.66

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

4. Hasil *Return on Equity (ROE)*

No	Kode	ROE					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	0.15	0.08	0.05	0.08	0.07	0.09
2	ARNA	0.10	0.12	0.14	0.18	0.25	0.16
3	KIAS	0.17	0.07	0.05	0.01	-0.06	0.05
4	BRPT	0.25	0.10	0.09	0.05	0.07	0.11
5	EKAD	0.15	0.11	0.10	0.09	0.08	0.11
6	MAIN	0.16	0.03	0.15	0.08	-0.04	0.08
7	TIRT	0.44	0.07	-0.45	-0.24	1.17	0.20
	Rata-rata	0.20	0.08	0.02	0.04	0.22	0.11

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

5. Hasil *Price Book Value (PBV)*

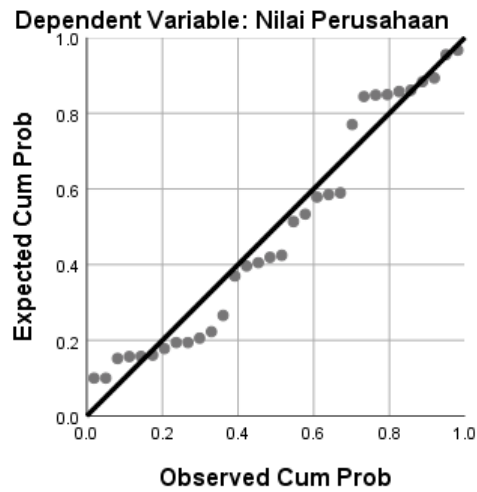
No	Kode	Price Book Value					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	INTP	2.2	3.3	2.9	3.0	1.9	2.66
2	ARNA	4.0	2.4	2.8	2.7	3.7	3.14
3	KIAS	551.5	113.0	119.0	113.9	94.6	198.41
4	BRPT	703.6	4093.8	3147.4	48.8	36.1	1605.93
5	EKAD	0.7	0.7	0.8	0.0	0.0	0.45
6	MAIN	1.6	973.9	1.6	1.1	891.9	374.02
7	TIRT	0.8	0.7	0.7	0.8	-0.2	0.56
	Rata-rata	180.63	741.11	467.90	24.34	146.86	312.17

Sumber: Bursa Efek Indonesia (data diolah)

Output Data SPSS V. 25

1. Uji Asumsi Klasik

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.08424193
Most Extreme Differences	Absolute	.142
	Positive	.137
	Negative	-.142
Test Statistic		.142
Asymp. Sig. (2-tailed)		.099 ^c

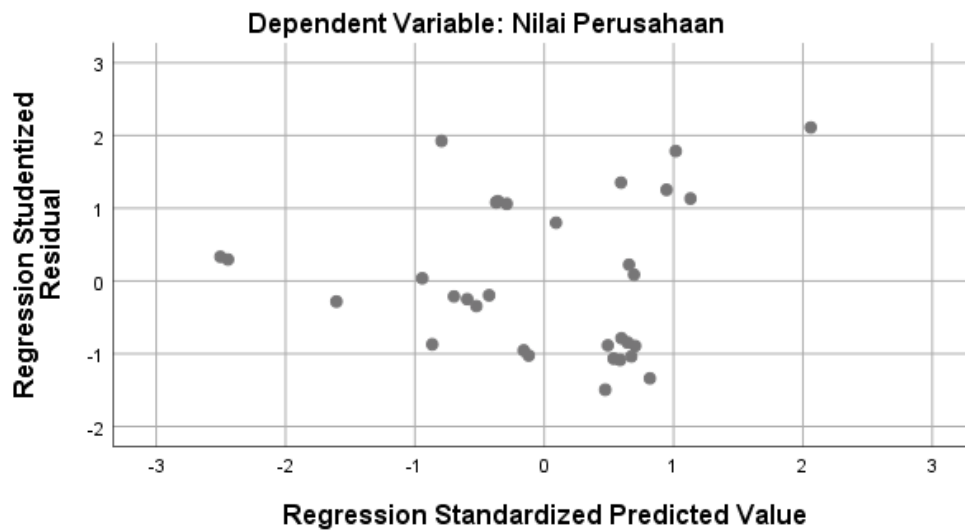
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	DER	.649	1.541
	Growth Asset	.936	1.069
	Size	.944	1.059
	ROE	.649	1.541

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.465 ^a	.216	.100	.942

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	4.868	2.110	
	DER	-.175	.104	-.356
	Growth Asset	.592	.708	.147
	Size	-.135	.082	-.287
	ROE	-1.954	1.771	-.233

3. Pengujian Hipotesis

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	4.868	2.110		2.307	.029
	DER	-.175	.104	-.356	-1.683	.104
	Growth Asset	.592	.708	.147	.837	.410
	Size	-.135	.082	-.287	-1.637	.113
	ROE	-1.954	1.771	-.233	-1.103	.280

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.041	4	2.510	1.860	.147 ^b
	Residual	36.443	30	1.350		
	Total	46.484	34			

4. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.465 ^a	.216	.100	.942

TABEL NILAI KRITIS DISTRIBUSI T

df	One-Tailed Test						
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
	Two-Tailed Test						
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,002
1	1,000000	3,077684	6,313752	12,706205	31,820516	63,656741	318,308839
2	0,816497	1,885618	2,919986	4,302653	6,964557	9,924843	22,327125
3	0,764892	1,637744	2,353363	3,182446	4,540703	5,840909	10,214532
4	0,740697	1,533206	2,131847	2,776445	3,746947	4,604095	7,173182
5	0,726687	1,475884	2,015048	2,570582	3,364930	4,032143	5,893430
6	0,717558	1,439756	1,943180	2,446912	3,142668	3,707428	5,207626
7	0,711142	1,414924	1,894579	2,364624	2,997952	3,499483	4,785290
8	0,706387	1,396815	1,859548	2,306004	2,896459	3,355387	4,500791
9	0,702722	1,383029	1,833113	2,262157	2,821438	3,249836	4,296806
10	0,699812	1,372184	1,812461	2,228139	2,763769	3,169273	4,143700
11	0,697445	1,363430	1,795885	2,200985	2,718079	3,105807	4,024701
12	0,695483	1,356217	1,782288	2,178813	2,680998	3,054540	3,929633
13	0,693829	1,350171	1,770933	2,160369	2,650309	3,012276	3,851982
14	0,692417	1,345030	1,761310	2,144787	2,624494	2,976843	3,787390
15	0,691197	1,340606	1,753050	2,131450	2,602480	2,946713	3,732834
16	0,690132	1,336757	1,745884	2,119905	2,583487	2,920782	3,686155
17	0,689195	1,333379	1,739607	2,109816	2,566934	2,898231	3,645767
18	0,688364	1,330391	1,734064	2,100922	2,552380	2,878440	3,610485
19	0,687621	1,327728	1,729133	2,093024	2,539483	2,860935	3,579400
20	0,686954	1,325341	1,724718	2,085963	2,527977	2,845340	3,551808
21	0,686352	1,323188	1,720743	2,079614	2,517648	2,831360	3,527154
22	0,685805	1,321237	1,717144	2,073873	2,508325	2,818756	3,504992
23	0,685306	1,319460	1,713872	2,068658	2,499867	2,807336	3,484964
24	0,684850	1,317836	1,710882	2,063899	2,492159	2,796940	3,466777
25	0,684430	1,316345	1,708141	2,059539	2,485107	2,787436	3,450189
26	0,684043	1,314972	1,705618	2,055529	2,478630	2,778715	3,434997
27	0,683685	1,313703	1,703288	2,051831	2,472660	2,770683	3,421034
28	0,683353	1,312527	1,701131	2,048407	2,467140	2,763262	3,408155
29	0,683044	1,311434	1,699127	2,045230	2,462021	2,756386	3,396240
30	0,682756	1,310415	1,697261	2,042272	2,457262	2,749996	3,385185
31	0,682486	1,309464	1,695519	2,039513	2,452824	2,744042	3,374899
32	0,682234	1,308573	1,693889	2,036933	2,448678	2,738481	3,365306
33	0,681997	1,307737	1,692360	2,034515	2,444794	2,733277	3,356337
34	0,681774	1,306952	1,690924	2,032245	2,441150	2,728394	3,347934
35	0,681564	1,306212	1,689572	2,030108	2,437723	2,723806	3,340045
36	0,681366	1,305514	1,688298	2,028094	2,434494	2,719485	3,332624
37	0,681178	1,304854	1,687094	2,026192	2,431447	2,715409	3,325631
38	0,681001	1,304230	1,685954	2,024394	2,428568	2,711558	3,319030
39	0,680833	1,303639	1,684875	2,022691	2,425841	2,707913	3,312788
40	0,680673	1,303077	1,683851	2,021075	2,423257	2,704459	3,306878

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Sabtu, Senin 21 Juni 2021** menerangkan bahwa:

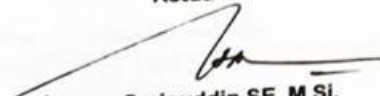
Nama : Chairunisa Yuliamanda
N.P.M. : 1705160196
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 16 Juli 1999
Alamat Rumah : Jalan Bilal Gg. Setro No. 75B Medan
JudulProposal : Pengaruh *Debt to Equity Ratio, Growth Assets, Size, dan Return on Equity* Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Muslih, S.E., M.Si**

Medan, Sabtu, Senin 21 Juni 2021

TIM SEMINAR

Ketua


Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Sekretaris


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembimbing


Muslih, S.E., M.Si

Pembimbing


Assoc. Prof. Dr. Jufrizen, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
Dekan
Wakil Dekan - I


Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA TARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

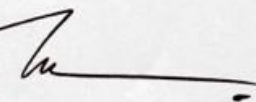
BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL


Mahasiswa : Chairunisa Yuliamanda Program Studi : Manajemen
: 1705160196 Konsentrasi : Keuangan
Pembimbing : Muslih, SE, M.Si
Penelitian : Pengaruh Struktural Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Kutipan pada tabel;		A
Bab 2	Kutipan karikatur.		A
Bab 3	Paragraf kerangka ^{teori} di latar belakang _{teori} .		A
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	Siang proposal		A

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Medan, Mei 2021
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


Jasman Saripuddin, Hsb, S.E., M.Si.


Muslih, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email : rector@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
 PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1141 / TGS / IL.3-AU / UMSU-05 / F / 2021

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : **Manajemen**
 Pada Tanggal : **24 Mei 2021**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : **Chairunisa Yuliamanda**
 N P M : **1705160196**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Program Studi : **Manajemen**
 Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019**

Dosen Pembimbing : **Muslih,SE.,M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 05 Mei 2022**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
 Pada Tanggal : **12 Syawal 1442 H**
 24 Mei 2021 M



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :

1. Peringgal

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 1141 /IL.3-AU/UMSU-05/ F / 2021
 Lampiran :
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 12 Syawal 1442 H
 24 Mei 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Jln.Ir.H.Juanda Baru No.A5 - A6
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program **Studi Strata Satu (S-1)**

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Chairunisa Yuliamanda
 Npm : 1705160196
 Jurusan : Manajemen
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul : Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Dekan

 H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.



Tembusan :
 1. Peringgal

 Dipindai dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rector@umsu.ac.id

Nomor : 1923/IL3-AU/UMSU-05/F/2021
 Lamp. : -
 Hal : **MENYELESAIKAN RISET**

Medan, 16 Muharram 1443 H
 25 Agustus 2021 M

Kepada Yth.
 Bapak / Ibu Pimpinan
 Bursa Efek Indonesia
 Di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan Mahasiswa kami akan menyelesaikan Studinya, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan pada Mahasiswa kami melakukan Riset di **Perusahaan/instansi** yang Bapak/Ibu pimpin, guna untuk **melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V**, dan setelah itu Mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan Surat Keterangan Telah Selesai Riset dari Perusahaan yang Bapak/Ibu Pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian **Program Studi Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Adapun Mahasiswa tersebut adalah :

Nama : **Chairunisa Yuliamanda**
 N P M : **1705160196**
 Semester : **VIII (Delapan)**
 Jurusan : **Manajemen**
 Judul Skripsi : **Pengaruh Debt to Equity Ratio, Growth Assets, Size, Return on Equity Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**
 Email : **chairunisayuliamanda99@gmail.com**
 Hp/Wa : **0822 4681 4847 / 0831 7980 7173**

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. JANURI, SE.,MM.,M.Si.

Tembusan :

1. Pertinggal.



Indonesia Stock Exchange
WFE WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00542/BEI.PSR/08-2021
Tanggal : 31 Agustus 2021
Kepada Yth. : H. Jauri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Chairunisa Yuliamanda
NIM : 1705160196
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Debt To Equity Ratio, Growth Assets, Size, Return On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor